

**PEMBELAJARAN FIQIH
MENGUNAKAN STRATEGI DEBAT AKTIF
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX DI MTS AR-RIYADH JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh,
Muhammad Ali Hasan
NIM: 202101010102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024

**PEMBELAJARAN FIQIH
MENGUNAKAN STRATEGI DEBAT AKTIF
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX DI MTS AR-RIYADH JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh,

Muhammad Ali Hasan
NIM: 202101010102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dibimbing Oleh:

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

MEI 2024

**PEMBELAJARAN FIQIH
MENGUNAKAN STRATEGI DEBAT AKTIF
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX DI MTS AR-RIYADH JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Oleh:

Muhammad Ali Hasan
NIM: 202101010102

Disetujui Dosen Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508032003122003

**PEMBELAJARAN FIQIH
MENGUNAKAN STRATEGI DEBAT AKTIF
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX DI MTS AR-RIYADH JENGGAWAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.
NIP : 198306222015031001


Abdul Rozzaq, S.H.I., M.Pd.
NUP : 201603116

Anggota :

1. Dr. H. Amir, M.Pd. ()

2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ
وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia..(QS Ar-Rad [13]:11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini dipersembahkan kepada Alm. Abuya Ahmad Anwari dan Umi Sholehah yang telah berjasa dalam membekali segala ilmu, mendukung, menyertakan doa dan ridhonya untuk peneliti. Dipersembahkan pula kepada saudara peneliti yakni Abdul Wahab, Masruroh, Faiqotun, Sahlah Ulfa dan Saudara ipar peneliti M. Thayyib Mubarak yang telah mendukung peneliti, sehingga sampai menempuh gelar Sarjana. Semoga Allah senantiasa memberikan beliau kesehatan, kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, Aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran fiqh menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Ar-Riyadh Tahun Pelajaran 2023/2024” sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana., dengan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini penulis capai karena kemudahan yang Allah Swt. berikan dan melalui dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abd. Mu'is S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu penulis dalam memberikan arahnya dengan sabar, ikhlas dan memberikan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik. Dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, tulus dan meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. Gunawan, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing mulai dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan izin peneliti untuk judul penelitian skripsi.
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dari awal semester perkuliahan hingga akhir.
7. Moh Riduwan, selaku Kepala sekolah MTs Ar-Riyadh yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan informasi secara jelas. Tidak ada yang mampu peneliti katakan selain ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan, motivasi, dan arahan yang telah diberikan. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para pembaca.

ABSTRAK

Hasan, Muhammad Ali, 2024: “*Pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024*”

Kualitas pembelajaran dianggap berhasil apabila seluruh atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif. Namun, masih terdapat siswa di Mts Ar-Riyadh yang kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran fiqih, sehingga hal ini berdampak pada kesulitan memahami materi, mereka cenderung merasa malu untuk bertanya. Oleh karena itu, usaha guru dalam merangsang keaktifan belajar siswa dengan menggunakan strategi debat aktif.

Adapun Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah; 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Subjek penelitian : Waka kurikulum, Guru fiqih, dan perwakilan siswa kelas IX teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX meliputi, a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran menggunakan metode debat aktif; b) Guru menentukan materi pembelajaran tentang jual beli; c) Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan adalah buku fiqih kelas IX dan media pembelajaran yang digunakan papan tulis, spidol, dan buku tulis; d) Strategi yang digunakan adalah debat aktif e) Guru menetapkan penilaian observasi dan tes objektif bentuk pilihan ganda dan esai 2) Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif, mencakup pembukaan pelajaran, penyampaian materi melalui tanya jawab, diskusi, refleksi, pemberian tugas, dan pengakhiran dengan doa dan salam.3) Evaluasi Pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu guru menggunakan penilaian formatif melalui observasi pada saat proses penyampaian materi, diskusi. Kemudian guru menilai melalui tes objektif bentuk pilihan ganda, dan essay dengan perkembangan hasil diatas skor ketuntasan minimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II Kajian Pustaka	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	20
BAB III Metode Penelitian	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50

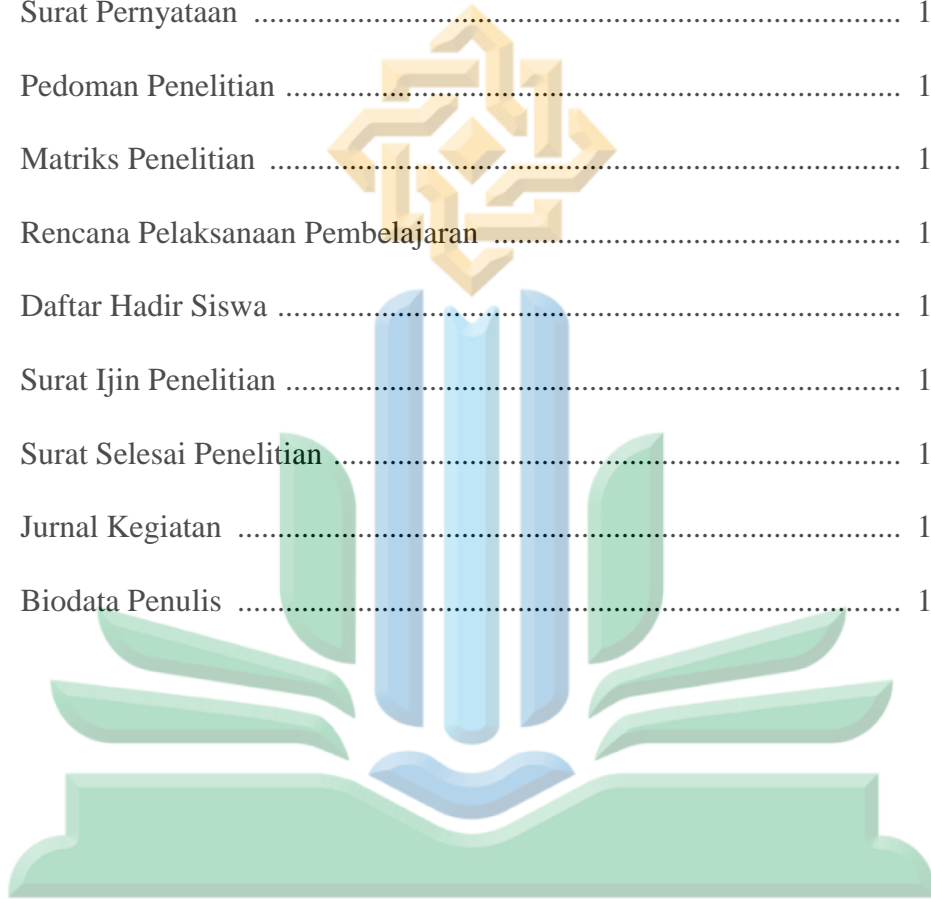
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subyek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	85
BAB V Penutup.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

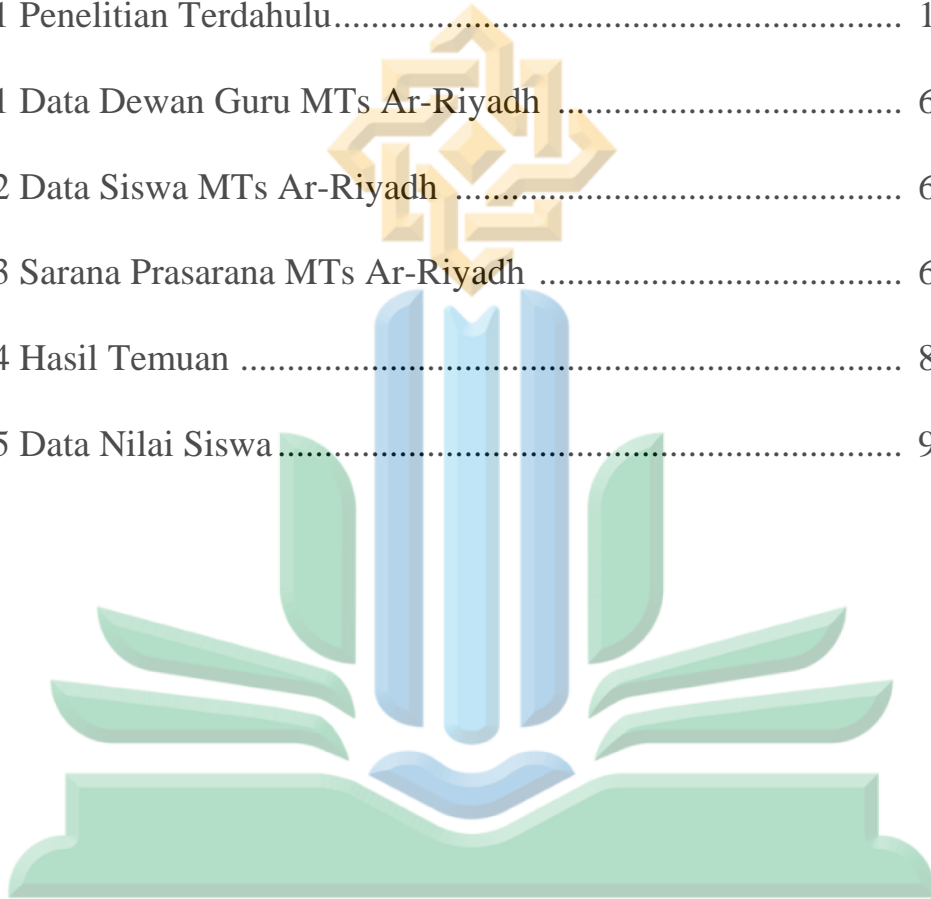
No.	Uraian	Hal
1.	Surat Pernyataan	102
2.	Pedoman Penelitian	103
3.	Matriks Penelitian	104
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	106
5.	Daftar Hadir Siswa	115
6.	Surat Ijin Penelitian	116
7.	Surat Selesai Penelitian	117
8.	Jurnal Kegiatan	118
9.	Biodata Penulis	120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
4.1	Data Dewan Guru MTs Ar-Riyadh	64
4.2	Data Siswa MTs Ar-Riyadh	64
4.3	Sarana Prasarana MTs Ar-Riyadh	65
4.4	Hasil Temuan	82
4.5	Data Nilai Siswa.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur perkembangan suatu negara. Semakin tinggi kualitas SDM yang dimiliki suatu negara, semakin mampu negara tersebut bertahan dan bersaing dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia masih jauh dari standar yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya. Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan aspek utama dalam kemajuan sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) dan menjadi salah satu ukuran keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Untuk mencapai standar kualitas yang diinginkan, diperlukan tenaga pendidik yang profesional, karena tanpa mereka, target yang ditetapkan sulit untuk tercapai.¹

Pendidikan adalah proses penanaman kecakapan dasar secara intelektual dan emosional, sehingga manusia memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan.² Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Bagian I Pasal (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal ini

1 Hilman Cecep dkk, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2 Arifian Dus Florianus, *Menalar Problem Pendidikan dan Bahasa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), 42.

dinyatakan bahwa. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pasal (3) dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa. “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.³

Sekolah adalah lingkungan di mana individu belajar dan meningkatkan diri sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan tujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Tujuan pendidikan tidak hanya mencakup kecerdasan akademis dan pencapaian nilai yang baik, tetapi juga memasukkan nilai-nilai agama yang telah dipelajari dalam masyarakat. Pendidikan memiliki peran dalam menginspirasi perubahan positif dalam pola hidup seseorang dengan

menanamkan prinsip-prinsip yang baik. Sebagaimana disampaikan dalam firman Allah (Qs. Ar-Rum [30]:30) :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝ ٣٠

30. Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.⁴

3 UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional. digilib.uinkhas.ac.id

4 Sinar baru Algensido, *Al-Qu'an dan terjemahnya*, (Bandung:Lajnah pentashih mushaf Al-Qur'an), 325.

Kualitas pembelajaran dianggap berhasil apabila seluruh atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan tingginya kegairahan dan semangat belajar siswa, serta rasa percaya diri yang tinggi.⁵ Oleh karena itu, usaha guru dalam merangsang keaktifan belajar siswa menjadi sangat penting, karena tingkat keaktifan belajar siswa menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Guru merupakan tenaga pendidik di tingkat Satuan Pendidikan dituntut untuk inovatif dan kreatif, dikarenakan pembelaran berisikan serangkaian materi pembelajaran yang memberikan kontribusi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan kualitas⁶. Guru memiliki peran sentral dalam pendidikan, bertanggung jawab untuk mengembangkan tugas serta menangani berbagai permasalahan yang timbul. Sebagai komponen kunci dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Guru yang luar biasa adalah mereka yang memiliki kompetensi baik dalam strategi pembelajaran maupun dalam pengetahuan akademis. Kedua hal ini tercermin dalam kinerja mereka saat melakukan transformasi pembelajaran. Dalam konteks transformasi pembelajaran, guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola semua sumber daya di kelas, termasuk ruang

5 E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 32.

6 Suprayitno Adi, *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan diri Bagi Guru*, (Sleman: Deepublish, 2019), 187.

kelas, fasilitas pembelajaran, atmosfer kelas, siswa, dan interaksi sinerginya.⁷ Variasi dalam penggunaan strategi dan media pengajaran sangat penting karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk tingkat intelektual, kemampuan sensorik, dan latar belakang sosial mereka. Selain itu, variasi tersebut juga diperlukan karena setiap materi pelajaran memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda.⁸ Pada masa kini, guru dihadapkan pada tuntutan untuk menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) dengan tujuan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Hal ini memungkinkan pemanfaatan optimal dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang baik.⁹ Karenanya, penting untuk menggunakan beragam strategi dalam penyampaian materi Fiqih. Hal ini dikarenakan adanya indikasi bahwa beberapa siswa mungkin mengalami kejenuhan dalam proses belajar.

Selama ini pembelajaran di MTs Ar-Riyadh menggunakan strategi ceramah, akan tetapi siswa menjadi pasif yakni hanya duduk mendengarkan

saja. Oleh karena itu penggunaan debat aktif yang melibatkan seluruh anggota kelas diharapkan bisa membuat pembelajaran menggunakan strategi ini bisa berjalan dengan efektif.

Dalam dunia pendidikan, debat aktif dianggap sebagai strategi yang berharga untuk meningkatkan pemikiran kritis dan refleksi. Para siswa

7 Sudarman Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

8 Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 83.

9 Mulyono, *Strategi pembelajaran menuju efektivitas pembelajaran di abad global*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), 1.

diharapkan mampu mengungkapkan pendapat yang mungkin bertentangan dengan pandangan pribadi mereka sendiri. Strategi debat aktif membantu siswa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat mereka dengan lebih terbuka. Kelebihan dari strategi ini terletak pada kemampuannya untuk mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang mereka peroleh melalui proses debat, baik di dalam maupun di luar kelas.

Tentu, strategi debat aktif dapat menjadi solusi yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan debat aktif, siswa dapat terlibat secara aktif dalam diskusi, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan belajar untuk menyampaikan pendapat mereka dengan lebih jelas dan persuasif. Selain itu, debat aktif juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama antar siswa. Sebagai hasilnya, strategi ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan

peneliti MTs Ar-Riyadh Jenggawah kepada guru mata pelajaran fiqh bapak Khozin¹⁰ pada awalnya siswa secara keseluruhan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga ketika menghadapi kesulitan memahami materi, mereka cenderung merasa malu untuk bertanya. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, setelah menerapkan strategi debat aktif dalam pelajaran fiqh di MTs Ar-Riyadh Jenggawah, sebagian besar siswa menjadi lebih aktif dan mampu berpikir secara kritis. Wawancara

dengan beberapa siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membangun keaktifan siswa di dalam kelas, selain dari informasi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan situasi tersebut, peneliti memilih MTs Ar-Riyadh Jenggawah yang terletak di Dusun Krajan Selatan, Desa Kertonegoro, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Dalam strategi ini, guru memainkan peran sebagai fasilitator kritik sosial atau dalam memaknai kejadian alam yang melibatkan kompleksitas nilai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Pembelajaran fiqih menggunakan strategi Debat Aktif dalam meningkatkan hasil belajar di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024”.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan diadakannya penelitian ini, maka harapannya hasil dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat juga untuk menambah ilmu di dunia pendidikan,

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam menanggapi permasalahan yang muncul, terutama terkait dengan pembelajaran fiqih menggunakan strategi

debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mereka tentang strategi pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, diharapkan guru akan mampu meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi debat aktif yang lebih efektif dan menarik untuk mata pelajaran fiqih.

b. Bagi siswa, penggunaan strategi debat aktif diharapkan dapat membantu mengatasi tingkat kejenuhan dalam pembelajaran Fiqih. Dengan terlibat secara aktif dalam debat, diharapkan siswa akan lebih terlibat dan terstimulasi, sehingga meningkatkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan penerapan strategi ini juga akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran fiqih.

c. Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang berharga dan masukan bagi MTs Ar-Riyadh Jenggawah dalam meningkatkan pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran fiqih. Dengan memanfaatkan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan lembaga tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih, serta mengidentifikasi potensi dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam

kurikulum dan strategi pembelajaran.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan langsung yang berharga. Hal ini dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi peneliti untuk terus meningkatkan strategi pembelajaran, khususnya dalam bidang Fiqih. Temuan dan pengalaman yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menyempurnakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di masa mendatang.

E. DEFINISI ISTILAH

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan proses pendidikan yang berfokus pada pemahaman dan aplikasi hukum-hukum Islam yang terkait dengan aspek-aspek kehidupan sehari-hari. Fiqih merupakan cabang dari ilmu

keagamaan Islam yang mempelajari aturan-aturan praktis yang mengatur tata cara beribadah, tata tertib sosial, transaksi bisnis, dan berbagai aspek

kehidupan lainnya berdasarkan ajaran agama Islam. Dalam pembelajaran

fiqih, siswa mempelajari prinsip-prinsip, konsep, dan hukum-hukum dalam Islam serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-

hari. Tujuan utama dari pembelajaran fiqih adalah untuk membentuk

pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta mendorong siswa

untuk menjalankan ajaran tersebut dalam keseharian mereka.

2. Menggunakan strategi Debat Aktif

Menggunakan strategi debat aktif untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa diberikan kesempatan untuk secara aktif menyampaikan pendapat, berargumentasi, dan mempertahankan pandangan mereka terhadap suatu topik tertentu. Debat aktif melibatkan siswa dalam diskusi yang berorientasi pada penyelesaian masalah, di mana mereka diharapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi.

Melalui debat aktif, siswa belajar untuk menghargai sudut pandang orang lain, menghargai perbedaan pendapat, serta menyusun argumen yang logis dan berbasis bukti. Strategi ini juga memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang sedang dibahas melalui pertukaran pendapat dan penjelasan antara sesama siswa. Dengan demikian, penggunaan strategi debat aktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka serta meningkatkan keterampilan berpikir dan berkomunikasi mereka.

3. Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan strategi debat aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan mereka secara aktif, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi, memperdalam pemahaman mereka tentang topik, serta membangun kepercayaan diri.

Oleh karena itu, strategi ini merupakan sarana efektif untuk mengembangkan pencapaian akademis siswa secara menyeluruh.

4. Kelas IX Di MTS Ar-Riyadh Jenggawah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan Setara SMP kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar, MI, atau bentuk lain yang sederajat. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti kelas IX untuk pembelajaran menggunakan strategi debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa

Berrdasarkan beberapa penjelasan diatas yang dimaksud pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa kelas IX adalah sebuah pembelajaran fiqih yang membahas hukum-hukum dalam islam dengan menggunakan strategi debat aktif sebagai strateginya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs Ar-Riyadh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Karya ini disajikan dalam bentuk penelitian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal:

Berisi judul penelitian, persetujuan bimbingan, motto, persembahan (jika ada), kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika ada), dan daftar gambar (jika ada).

Bagian inti:

Berisi pembahasan-pembahasan, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Berisi konteks masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu mencakup beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori berisi pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Berisi pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan dalam penelitian.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis

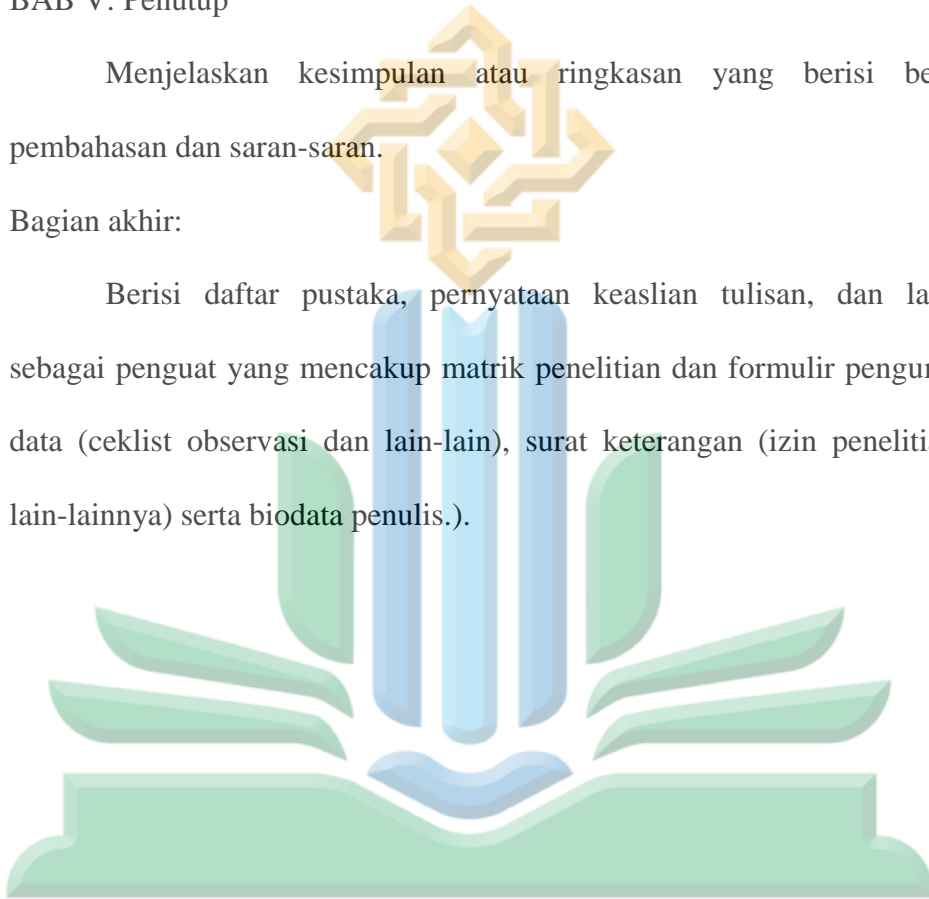
Menjelaskan gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V: Penutup

Menjelaskan kesimpulan atau ringkasan yang berisi beberapa pembahasan dan saran-saran.

Bagian akhir:

Berisi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran sebagai penguat yang mencakup matrik penelitian dan formulir pengumpulan data (ceklis observasi dan lain-lain), surat keterangan (izin penelitian dan lain-lainnya) serta biodata penulis.).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfian Dwi Retmono (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi strategi debat aktif dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Bukateja Kab. Purbalingga”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas implementasi strategi debat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bukateja, termasuk langkah-langkah pembelajarannya, yang secara keseluruhan sesuai dengan teori strategi debat aktif. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan prosedur penggunaan strategi debat aktif, memvariasikan strateginya, dan melaksanakan langkah-langkahnya mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Sebagian besar langkah strategi pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Implementasi strategi debat aktif telah berhasil membuat siswa aktif dalam proses belajar dan membantu mengembangkan potensi siswa, terutama dalam berargumentasi dan menyampaikan pendapat.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “ Efektifitas metode debat aktif ditinjau dari kemampuan komunikasi peserta didik pada mata pelajaran PAI dikelas XI

MIPA 4 UPT SMA Negeri 1 Sinjai” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Pada penelitian ini membahas tentang Pembelajaran menggunakan metode debat aktif efektif ditinjau dari kemampuan komunikasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas XI MIPA 4 UPT SMA Negeri 1 Sinjai. Dari hasil analisis data secara deskriptif, diketahui bahwa kemampuan komunikasi peserta didik pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata yaitu pre test 76,40 dan post test 104,47. Sedangkan, hasil perhitungan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata kemampuan komunikasi peserta didik yaitu pre test 78,90 dan post test 88,73. Disamping itu, hasil uji independent sample t-test dengan membandingkan nilai post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5,644 > 2,00172$. Selain itu, diketahui bahwa $\alpha = 0,05 \geq$ dari nilai Sig. (2-tailed), dengan nilai $0,05 \geq 0,000$.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Model pembelajaran debat pada pembelajaran fikih Kelas IX di MTs Kholid bin Walid Dukuh Mencek Jember Tahun Ajaran 2021/2022” Pelaksanaan pembelajaran Fikih melalui model pembelajaran Debat diawali dengan tenang saat dimulainya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam proses ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai materi muamalah dalam jual beli. Selama pelaksanaan model pembelajaran Debat

ini, peserta didik dapat menyimpulkan bersama berdasarkan hasil diskusi yang telah dicatat dari setiap pendapat dalam kelompok mereka. Guru juga turut menambahkan pendapat yang belum terselesaikan sehingga peserta didik dapat memahami hasil pembahasannya secara bersama-sama. Guru bertindak sebagai pengawas dan membantu menyelesaikan perdebatan yang masih tersisa agar mencapai kesimpulan yang diperlukan.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Masitoh (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan strategi pembelajaran metode debat aktif dalam membangun keaktifan belajar pada mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri Jenggawah tahun pelajaran 2022/2023” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Debat Aktif efektif dalam membangun keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri Jenggawah. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai pada setiap siklus pembelajaran, mulai dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Terjadi

peningkatan nilai dari pra siklus sebesar 73,70% menjadi 74,07% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80,19% pada siklus II. Nilai-nilai ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi indikator yang diharapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada kendala yang muncul, namun terdapat solusi yang efektif untuk mengatasinya. Selain itu, secara tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini berhasil dalam membangun keaktifan belajar

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma Fadillah, Usmaida, Ahmad Fuadi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui metode debat aktif pada mata pelajaran fiqh siswa kelas VII MTS Teladan Gebang” Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui metode debat aktif hasil yang diperoleh dari penelitian ini siswa yang memiliki kemampuan tinggi menyatakan bahwa fiqh adalah pelajaran yang mudah, tidak sulit, apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan soal siswa tidak takut untuk bertanya. Siswa merasa lebih memahami materi pembelajaran sholat berjamaah setelah menggunakan metode debat aktif. Kemudian siswa yang berkemampuan sedang menyatakan bahwa fiqh adalah pelajaran yang sedang-sedang saja, tidak terlalu sulit. Siswa merasa senang dengan penerapan metode debat aktif dan siswa mampu memahami materi yang telah di sampaikan. Berbeda dengan siswa yang berkemampuan rendah menyatakan bahwa fiqh adalah pelajaran yang sulit baginya. Karena siswa merasa belum memahami materi yang di sampaikan. Namun setelah penerapan metode debat aktif siswa merasa paham dan menjadi senang dengan pelajaran aqidah akhlak. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa siswa sangat senang dengan penerapan metode debat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih memahami mata pembelajaran fiqh

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Alfian Dwi Retmono (2020) Implementasi Strategi Debat Aktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bukateja Kab. Purbalingga	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas Debat Aktif Dan penelitian yang di gunakan penelitian kualitatif	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada mata pelajaran pai sementara peneliti fokus pada pelajaran fiqh
2	Fauziah (2021) Efektifitas metode debat aktif ditinjau dari kemampuan komunikasi peseta didik pada mata pelajaran PAI dikelas XI MIPA 4 UPT SMA Negeri 1 Sinjai	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas Debat Aktif	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada mata pelajaran pai sementara peneliti fokus pada pelajaran fiqh dan penelitian menggunakan penelitian eksperimen
3	Lailatul Maghfiroh (2022) Model Pembelajaran Debat pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Kholid bin Walid Dukuh Mencek Jember Tahun Ajaran 2021/2022	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada mata pelajaran pai sementara peneliti fokus pada pelajaran fiqh dan juga menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada Lokasi penelitian di MTs Kholid bin walid dukuh mencek sementara peneliti di MTs Ar-riyadh Jenggawah

1	2	3	4
4	Dewi Masitoh (2023) Penerapan Strategi Pembelajaran Metode Debat Aktif Dalam Membangun Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri Jenggawah Tahun Pelajaran 2022/2023	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada mata pelajaran pai sementara peneliti fokus pada pelajaran fiqih	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada membangun keaktifan belajar sementara peneliti mengembangkan hasil belajar Dan penelitian menggunakan ptk sementara peneliti menggunakan kualitatif
5	Rahma Fadillah, Usmaida, Ahmad Fuadi (2023) Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Metode Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTS Teladan Gebang	Perbedaan antara penelitian terdahulu ini fokus kepada mata pelajaran pai sementara peneliti fokus pada pelajaran fiqih	Variabel meningkatkan pemahaman Menggunakan ptk

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses aktif di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui interaksi dengan lingkungan atau melalui pengalaman. Ini melibatkan proses mentransformasi informasi dari guru, materi, atau lingkungan menjadi pengetahuan yang dimengerti oleh siswa.

Pembelajaran merupakan upaya yang disengaja dan sadar yang

lingkungan belajar selama periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks, baik di dalam kelas, di luar kelas, atau melalui media online, dan melibatkan berbagai teknik dan strategi untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Kata "pembelajaran" merujuk pada gabungan dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar cenderung lebih terfokus pada siswa dari segi strategi, sementara aktivitas mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Dengan demikian, istilah "pembelajaran" mencakup konsep belajar dan mengajar dalam satu kesatuan. Secara psikologis, pembelajaran mengacu pada proses di mana individu mengalami perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau sikap baru melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar.¹²

2. Fiqih

Secara etimologis, kata "fiqih" (فقه) memiliki makna "pemahaman yang mendalam". Jika "pemahaman" dapat diterapkan pada hal-hal yang bersifat fisik atau lahiriah, maka "fiqh" merujuk pada pemahaman yang menghubungkan pengetahuan luar dengan pengetahuan batin atau spiritual. Dengan demikian, fiqh dapat dipahami sebagai upaya untuk

¹¹ Hamzah, *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*, (Pasaman Barat: AZKA PUSTAKA, 2022), 1

¹² Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 20.

menyampaikan pengetahuan lahiriah menuju pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek batiniah.

Kata "faqaha" (فقهه) dalam Al-Qur'an disebutkan dalam 20 ayat, di mana 19 di antaranya mengacu pada bentuk-bentuk tertentu dari pemahaman yang mendalam dan pengetahuan yang bermanfaat yang dapat diperoleh darinya.¹³ Dalam Al-Qur'an surat At-Taubah Ayat 122 Allah berfirman

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ۱۲۲

122. Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?¹⁴

Mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang fokus pada aspek-aspek Fiqih ibadah, terutama yang berkaitan dengan pemahaman dan pelaksanaan rukun Islam. Ini mencakup berbagai

aspek seperti taharah (bersuci), shalat, puasa, zakat, haji, serta ketentuan-ketentuan terkait makanan, minuman, khitan, kurban, dan prosedur dalam transaksi jual beli serta pinjam meminjam. Secara etimologis, Fiqih berasal dari kata "faqiha" yang artinya memahami atau mengerti. Dalam konteks istilah, Fiqih mengacu pada ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat yang bersifat praktis, yang diungkapkan dan ditemukan dari dalil-dalil tafsili atau terperinci yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis.

¹³ Syarifuddin Amir, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), 3.

¹⁴ Sinar baru Algensido, *Al-Qu'an dan terjemahnya*, (Bandung: Lajnah pentashih mushaf Al-Qur'an), 164.

Isu-isu yang menjadi fokus utama dalam Fiqih adalah tentang ibadah ('Ubudiyah) dan mu'amalah (urusan masyarakat). Secara tekstual, Fiqih diartikan sebagai pemahaman dan perilaku yang diambil dari ajaran agama. Kajian dalam Fiqih mencakup berbagai masalah seperti ibadah, hukum keluarga, urusan masyarakat, dan tata negara. Berdasarkan definisi-definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menjelaskan hukum syariah yang terkait dengan segala tindakan manusia, baik berupa ucapan maupun perbuatan. Pembelajaran fiqih adalah proses belajar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang prinsip-prinsip hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berdasarkan penalaran rasional maupun teks-teks agama. Pembelajaran fiqih di madrasah saat ini bergantung pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Kurikulum ini beragam sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di masing-masing satuan pendidikan, namun tetap

mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan yang ditetapkan.¹⁵

3. Strategi Debat aktif

Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju.. Berdasarkan hal ini, penulis dapat

menyimpulkan bahwa metode adalah langkah atau tindakan yang diambil oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perdebatan merupakan suatu aktivitas untuk memahami sudut pandang yang berbeda dengan harapan agar pihak-pihak yang terlibat dapat saling memahami. Proses dalam perdebatan ini melibatkan upaya meyakinkan pihak lawan dan memahami argumen yang disampaikan oleh lawan. Secara fundamental, perdebatan bukanlah tentang meraih kemenangan dengan mengalahkan pihak lain, melainkan berfokus pada penyampaian argumen secara logis sehingga dapat diterima oleh pihak lawan.

Strategi debat aktif adalah suatu pendekatan yang membantu siswa untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pendapat mereka secara aktif.¹⁶ Salah satu keunggulan metode ini adalah kemampuannya untuk meningkatkan keberanian mental siswa dalam berbicara serta memperkuat rasa tanggung jawab mereka terhadap pengetahuan yang diperoleh melalui partisipasi dalam proses debat, baik itu di dalam maupun di luar kelas.

debat aktif pertama kali diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman.

Penerapan strategi ini sangat sesuai untuk mendukung paradigma pendidikan abad ke-21, karena berbagai keunggulan yang dimilikinya dapat membantu pendidik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹⁷

Dalam konteks pendidikan, debat merupakan strategi yang berharga untuk

¹⁶ Abdurrahmansyah, *Kajian Teoritik dan Implementatif Pengembangan Kurikulum*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), 483. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷ Andri Kurniawan dkk, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Cirebon: Wiyata Bestari Samasta, 2022), 54.

memperkuat kemampuan berpikir kritis dan refleksi, terutama ketika siswa diajak untuk menyuarakan pendapat yang mungkin bertentangan dengan keyakinan mereka sendiri.¹⁸

Dalam mengajar bila menggunakan teknik atau strategi penyajian debat, ialah sebuah strategi dimana pembicara dari pihak yang pro dan kontra menyampaikan pendapat mereka, dapat diikuti dengan suatu tangkisan atau tidak perlu dan anggota kelompok dapat juga bertanya kepada peserta debat atau pembicara. Debat bisa menjadi strategi berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau siswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Strategi debat aktif termasuk dalam kategori pembelajaran aktif (*active learning*), yang melibatkan partisipasi seluruh siswa di kelas dan mendorong persaingan konstruktif dalam pembelajaran. Secara umum, debat melibatkan adu pendapat antara dua pihak, yakni pro dan kontra, baik secara individu maupun dalam kelompok. Oleh karena

itu, debat aktif merupakan strategi pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Materi ajar dipilih untuk dibahas dalam konteks pro dan kontra. Agar model pembelajaran kooperatif berhasil, setiap model harus memfasilitasi situasi di mana siswa dapat saling mendukung dan bekerja secara interdependen untuk menyelesaikan tugas.¹⁹

Berikut adalah tujuan dari strategi pembelajaran debat aktif:

¹⁸ Amin dan Linda Yurike, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM UIN Bekasi, 2022), 12.

¹⁹ Amin dan Linda Yurike, 12.

- a. Mendorong siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pengeksploresian berbagai sudut pandang dan argumen.
 - b. Mendorong siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pengeksploresian berbagai sudut pandang dan argumen.
 - c. Mengajarkan siswa untuk menghargai dan memahami pendapat orang lain, bahkan jika berbeda dengan pendapat mereka sendiri.
 - d. Merangsang minat belajar siswa dengan memberikan kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
 - e. Mendorong kerja sama dan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- a. Langkah-langkah Penerapan debat aktif
 - 1) Dalam menjalankan langkah-langkah strategi debat aktif, prosedurnya adalah sebagai berikut:
 - 2) Pendidik membagi siswa menjadi dua tim debat: tim pro dan tim kontra, yang duduk berhadapan satu sama lain.
 - 3) Pendidik memberikan tugas kepada kedua tim untuk membaca materi yang akan diperdebatkan.
 - 4) Setelah membaca materi, salah satu anggota tim pro diberi kesempatan untuk berbicara, diikuti oleh tanggapan dari tim kontra. Proses ini berlanjut hingga sebagian besar siswa telah menyampaikan pendapat mereka.
 - 5) Ide-ide dari setiap argumen atau pernyataan dicatat di papan tulis

hingga terkumpul sejumlah ide yang relevan.

- 6) Guru dapat menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dalam diskusi.
- 7) Berdasarkan data yang telah diungkapkan, pendidik memimpin siswa dalam membuat kesimpulan yang terkait dengan topik debat.
- 8) Evaluasi dalam strategi pembelajaran ini dilakukan oleh pendidik melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran debat aktif dapat disimpulkan sebagai berikut:

Guru membagi siswa menjadi dua kelompok peserta debat, satu kelompok sebagai pendukung (pro) dan kelompok lainnya sebagai penentang (kontra), dengan duduk berhadapan antara kedua kelompok tersebut. Guru memberikan tugas kepada kedua kelompok untuk membaca materi yang akan menjadi topik debat. Setelah membaca materi, guru memilih salah satu anggota dari kelompok pro untuk menyampaikan pendapatnya. Setelah itu, anggota kelompok kontra memberikan tanggapan terhadap pendapat tersebut. Siswa lainnya sebagai pendengar kemudian diberi kesempatan untuk menanggapi pendapat dari kedua kelompok, dan proses ini berlanjut hingga sebagian besar siswa dapat mengemukakan pendapatnya.

b. Kelemahan dan kelebihan strategi debat aktif

strategi pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti strategi pembelajaran debat aktif. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran debat aktif: Kelebihan strategi pembelajaran debat aktif ini meliputi:

- 1) Melatih siswa dalam berpikir secara kritis.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara efektif di depan publik.
- 3) Memungkinkan siswa untuk mencari kebenaran terkait topik yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat.
- 4) Mendorong pengembangan ide atau gagasan baru dari hasil kajian siswa.
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sudut pandang orang lain yang berbeda dengan mereka.²¹

Tetapi dalam pelaksanaan strategi debat ini kita juga menemukan sedikit kelemahan, hal mana bila dapat diatasi. Guru akan

mampu menggunakan strategi ini dengan baik. Beberapa kekurangan dari strategi debat aktif adalah:

- 1) Kesulitan dalam pengelolaan waktu:

Debat bisa memakan banyak waktu, terutama jika tidak terstruktur dengan baik. Hal ini bisa menjadi masalah dalam jadwal pembelajaran yang padat.

pembelajaran. Ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip pembelajaran serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²²

Berdasarkan definisi perencanaan dan pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan terkait tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Ini mencakup pemilihan materi, strategi, media pembelajaran, serta rencana evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.²³

Perencanaan mengandung beberapa unsur penting:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai: Menetapkan hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran.
- 2) Langkah-langkah yang akan dilakukan: Merancang tahapan atau tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Identifikasi masalah yang akan terjadi: Mengenali potensi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan.
- 4) Proses pertimbangan dan pengambilan keputusan: Membuat keputusan berdasarkan analisis dan evaluasi terhadap berbagai alternatif solusi.

Perencanaan adalah hasil dari pengambilan keputusan yang didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prediksi situasi

²² Farida Jaya, *Perencanaan pembelajaran*, (Medan: Uin Sumatera Utara, 2019), 8.

²³ Mukni'ah, *Perencanaan pembelajaran sesuai ktsp dan K13*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016), 11.

selama pelaksanaan kegiatan. Ini berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan aktivitas dengan efektif dan efisien.

b. Fungsi perencanaan

Perencanaan pembelajaran sebaiknya dilihat sebagai alat yang dapat meningkatkan efektivitas pengelola pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka. Perencanaan ini membantu mencapai target atau sasaran secara lebih ekonomis dan tepat waktu, serta memungkinkan pengendalian dan pemantauan yang lebih mudah selama pelaksanaan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran adalah elemen penting dalam fungsi manajemen pendidikan, memainkan peran krusial dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Dengan demikian, secara umum perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai panduan dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Secara khusus, perencanaan pembelajaran berfungsi

sebagai alat bagi guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan program pembelajaran yang dibuatnya, serta untuk meningkatkan kualitas mengajar.

c. Langkah-langkah perencanaan

Langkah-langkah perencanaan pembelajaran merupakan cara bagi seorang guru untuk memahami elemen-elemen terkait dalam perencanaan pembelajaran, termasuk: analisis tujuan pembelajaran, evaluasi sumber belajar, penetapan tujuan dan materi pembelajaran,

pemilihan strategi pengajaran dan pengelolaan pembelajaran, serta pengembangan metode evaluasi hasil pembelajaran.

1) Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tersebut. Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang jelas yang menunjukkan hasil spesifik dalam pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.²⁴

Tujuan pembelajaran, atau sasaran belajar, dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah atau domain umum, yaitu:

- a) ranah kognitif, yang berfokus pada kemampuan berpikir;
- b) ranah afektif, yang melibatkan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap; dan
- c) ranah psikomotor, yang berkaitan dengan keterampilan motorik

atau penggunaan otot kerangka. Ada berbagai taksonomi tujuan instruksional yang dikenal, yang dinamai sesuai dengan penciptanya, seperti Taksonomi Bloom.²⁵

Adapun tujuan pembelajaran fiqih mencakup tiga aspek utama:

- a) Ranah kognitif, di mana siswa diharapkan memahami hukum Islam;

- b) Ranah psikomotor, di mana siswa mampu melaksanakan hukum tersebut; dan
- c) Ranah afektif, di mana siswa mematuhi hukum dengan penuh kesadaran. Mempelajari fiqih berarti siswa mengetahui berbagai aspek hukum Islam, seperti aturan menshalati jenazah, syarat dan ketentuan sholat, dan sebagainya.²⁶

2) Pemilihan materi

Kriteria pemilihan materi pelajaran yang akan dikembangkan dalam sistem pembelajaran, menurut Harjanto, adalah sebagai berikut:

a) Kriteria tujuan pembelajaran:

Materi pelajaran yang dipilih harus dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus atau tujuan tingkah laku tertentu. Materi tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b) Materi pelajaran supaya terjangkau:

Materi pelajaran harus dirinci berdasarkan kebutuhan, di mana setiap tujuan pembelajaran dirumuskan secara spesifik, dapat diamati, dan terukur. Ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara spesifikasi tujuan dan materi pelajaran.

c) Relevan dengan kebutuhan siswa:

terbatas dan berfokus pada satu topik tertentu. Materi tersebut diatur secara berurutan dengan mempertimbangkan perkembangan psikologis siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa dan hasilnya dapat segera terlihat.

- g) Materi pelajaran diambil dari buku sumber yang baku, pengetahuan guru yang ahli, dan masyarakat. Ketiga faktor ini harus dipertimbangkan dalam memilih materi pelajaran. Buku sumber yang baku biasanya disusun oleh para ahli di bidangnya dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Guru yang ahli merupakan sumber utama, karena mereka dapat menyajikan materi yang dianggap perlu berdasarkan pengalaman mereka. Masyarakat juga merupakan sumber belajar yang luas dan signifikan.²⁷

3) Pemilihan media

Kriteria pemilihan media didasarkan pada konsep bahwa media pembelajaran adalah bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh guru saat memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- a) Media yang dipilih harus sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penetapan tujuan

pembelajaran yang jelas dan operasional, serta spesifik dalam bentuk perilaku, merupakan faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam memilih media.

b) Aspek materi juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan media. Kesesuaian antara materi pelajaran dengan media yang digunakan akan berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa.

c) Kondisi siswa dari segi subjek belajar juga menjadi perhatian utama bagi guru dalam memilih media yang cocok dengan kondisi siswa. Faktor-faktor seperti usia, tingkat kecerdasan, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan siswa harus dipertimbangkan dengan serius.

d) Ketersediaan media di sekolah atau kemampuan guru untuk merancang sendiri media juga menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Terkadang, media yang diinginkan

mungkin tidak tersedia di sekolah atau guru tidak memiliki kemampuan untuk merancangnya.

e) Media yang dipilih harus mampu menyampaikan informasi kepada siswa dengan jelas dan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

f) Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media

yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada media

yang canggih, jika hasil yang dicapai tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.²⁸

4) Perencanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa efektif proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, evaluasi pembelajaran berarti menilai pertumbuhan dan kemajuan siswa terhadap tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah memperoleh data yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan kurikulum atau pembelajaran. Evaluasi penting dalam proses belajar mengajar karena memungkinkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran.

Strategi penilaian dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan pendekatan, teknik, dan instrumen penilaian hasil belajar dengan pendekatan otentik. Penilaian ini memungkinkan pendidik untuk memberikan program remedial bagi siswa yang belajar lambat dan program pengayaan bagi siswa yang belajar cepat.²⁹

5. Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan debat aktif

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses di mana guru menyampaikan informasi kepada siswa sebagai bagian dari aktivitas belajar.³⁰ Pada tahap pelaksanaan pembelajaran fiqih, guru berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran, mengikuti persiapan dan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran ini mencakup:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan bertujuan untuk mempererat hubungan antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya, menciptakan iklim yang harmonis dalam kelas. Tujuan lainnya adalah mempersiapkan siswa agar siap untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan saling mengenal antara siswa dan guru untuk membangun kedekatan di antara mereka.

Pada pendahuluan ini ada beberapa langkah yang bisa dilaksanakan diantaranya

1) Pada awal pertemuan pertama, guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dengan memberikan salam, menyebutkan nama, alamat, pendidikan terakhir, mengabsen siswa dan tugas pokoknya di sekolah.

2) Langkah selanjutnya, guru dapat mengulas secara singkat garis besar pelajaran sebelumnya jika diperlukan. Selanjutnya, guru

memberikan apersepsi terhadap materi yang akan disampaikan. Ini bertujuan untuk membuka wawasan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

- 3) Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- 4) Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materi dan proses pembelajaran yang akan dilalui pada saat itu.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Kegiatan ini interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa agar semua bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka dapat berkembang dengan baik. Guru memberikan materi standar dalam kegiatan ini dan mendorong siswa untuk berbagi pengalaman dan pendapat mereka dalam membahas materi.

Teknik pelaksanaan kegiatan inti ini dapat menggunakan berbagai strategi yang telah disiapkan oleh guru dalam rancangan pembelajaran atau RPP.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa melakukan rangkuman atau menarik kesimpulan dari pelajaran yang

telah diajarkan, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan

yang telah dilakukan secara teratur dan terencana, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut seperti pembelajaran remedial, program pengayaan, atau layanan konseling, serta memberikan tugas baik secara individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³¹

6. Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan debat aktif

a. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi sering disamakan dengan ujian, istilah evaluasi pembelajaran tidak hanya mencakup pengertian tentang ujian semata. Ujian, seperti ulangan harian di kelas atau ujian akhir sekolah, meskipun berkaitan, belum sepenuhnya mencakup esensi dari evaluasi pembelajaran, terutama bila dilihat dalam konteks penerapan Kurikulum 2013. Evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai hasil

belajar, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dialami oleh pendidik dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan.³²

Evaluasi ini penting untuk dipahami karena hasil belajar menjadi indikator keberhasilan seorang pendidik serta sebagai pengukur sejauh mana proses pembelajaran yang diterapkan dapat mengembangkan potensi siswa. Jika hasil belajar siswa memuaskan,

³¹Mukniyah, 96. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³² Andri Kurniawan, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang:Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

itu menandakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil. Sebaliknya, jika hasil belajar tidak sesuai harapan, itu bisa menjadi pertanda bahwa proses pembelajaran memerlukan penyesuaian atau perbaikan.

b. Bentuk Evaluasi

1) evaluasi diagnostik, adalah evaluasi yang digunakan untuk menentukan dengan tepat jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu.

2) evaluasi formatif adalah jenis evaluasi hasil belajar yang bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah berkembang setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu. evaluasi formatif biasanya dilakukan di tengah-tengah pelaksanaan program pengajaran, yaitu setelah selesai setiap satuan pelajaran atau subpokok bahasan. Di lingkungan sekolah, tes formatif sering dikenal dengan istilah "ulangan harian".

3) Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilakukan setelah sekelompok satuan program pengajaran selesai disampaikan. Tes ini biasanya dilakukan secara tertulis, sehingga semua siswa mendapatkan pertanyaan yang sama. Soal-soal dalam tes sumatif ini umumnya lebih sulit atau lebih berat dibandingkan dengan soal-soal dalam tes formatif. Tujuan utama dari tes sumatif adalah untuk menentukan nilai yang mencerminkan tingkat keberhasilan peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

didik setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu.³³

c. Instrumen evaluasi jenis tes

1) Tes tertulis bentuk uraian (Essai)

Tes bentuk uraian merupakan jenis tes di mana peserta tes diminta untuk memberikan jawaban secara naratif atau dengan kata-kata, baik secara bebas maupun terbatas. Tes bentuk uraian secara bebas mengharuskan peserta tes untuk menyusun jawaban mereka sendiri tanpa batasan tertentu. Hal ini menunjukkan kemampuan peserta tes dalam menyusun, mengorganisir, dan merumuskan jawaban menggunakan kata-kata mereka sendiri, serta mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Sementara itu, tes uraian terbatas cocok digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat, menerapkan suatu prinsip atau teori, memberikan alasan yang relevan, merumuskan hipotesis, membuat kesimpulan yang tepat, menjelaskan suatu prosedur, dan sebagainya.

2) Tes hasil belajar bentuk objektif

Tes objektif dinamakan demikian karena pemeriksaannya dilakukan secara seragam terhadap semua peserta yang mengikuti tes. Tes objektif juga dikenal dengan istilah tes jawaban pendek (*short answer test*), dan merupakan salah satu jenis tes hasil belajar

yang terdiri dari sejumlah butir soal (*items*). Peserta tes dapat menjawab dengan memilih salah satu atau lebih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan untuk setiap butir soal, atau dengan menuliskan jawaban mereka dalam bentuk kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat yang disediakan untuk masing-masing butir soal.

Terdapat beberapa jenis tes bentuk objektif, seperti tes bentuk melengkapi (*completion test*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), serta bentuk pilihan benar-salah (*true-false*).³⁴

d. Instrumen evaluasi jenis non –tes

1) Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang akan diukur. Melalui kuesioner ini, informasi dapat dikumpulkan tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat, dan hal-hal lainnya dari responden.

2) Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui proses tanya jawab satu arah.

Proses ini disebut satu arah karena dalam wawancara, responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Sebaliknya, hanya subjek evaluasi yang mengajukan pertanyaan kepada responden.

3) Pengamatan adalah teknik yang dilakukan dengan teliti dan mencatat secara sistematis. Terdapat tiga jenis observasi:

a) Observasi partisipan dilakukan oleh pengamat yang turut serta dalam kegiatan kelompok yang diamati. Observasi ini efektif jika pengamat benar-benar terlibat dalam kegiatan kelompok, bukan hanya berpura-pura. Dengan demikian, pengamat dapat merasakan dan memahami pengalaman orang-orang dalam kelompok.

b) Observasi sistematis melibatkan pengaturan faktor-faktor yang diamati berdasarkan kategorinya. Berbeda dengan observasi partisipan, pengamat berada di luar kelompok dalam observasi ini. Hal ini memungkinkan pengamat untuk tidak terganggu oleh situasi di sekitarnya.

c) Observasi eksperimental terjadi ketika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok. Dalam jenis observasi ini,

pengamat dapat mengendalikan faktor-faktor penting dalam situasi tertentu agar sesuai dengan tujuan evaluasi.³⁵

7. Hasil belajar

a. Pengertian, dasar dan tujuan hasil belajar

Hasil belajar merujuk pada upaya atau aktivitas siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Lebih lanjut, hasil belajar juga mencakup pencapaian atau

keterampilan yang diperoleh oleh individu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan, yang kemudian menghasilkan perubahan perilaku secara keseluruhan.

Syarat-syarat perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar harus mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 2) Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan yang disadari atau disengaja.
- 3) Hasil belajar adalah produk dari latihan yang dilakukan.
- 4) Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar harus berlangsung secara efektif dalam jangka waktu tertentu.
- 5) Hasil belajar harus memiliki fungsi operasional dan potensial, artinya menghasilkan tindakan yang positif untuk pengembangan tindakan lainnya.

b. Indikator hasil belajar

Penjelasan terkait indikator hasil belajar dalam ranah kognitif adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif menunjukkan perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi atau pemikiran siswa. Proses belajar meliputi serangkaian kegiatan mulai dari penerimaan stimulus, penyimpanan informasi, hingga pengolahan oleh otak. Menurut Bloom, tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari yang paling rendah dan sederhana,

yaitu hafalan, dan meningkat hingga yang paling tinggi dan kompleks, yaitu evaluasi..

- 2) Ranah afektif mencakup perubahan perilaku siswa yang terkait dengan nilai-nilai dan emosi. Hasil belajar dalam ranah afektif disusun mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi, di mana nilai-nilai ini kemudian terkait dengan sikap dan perilaku siswa.
- 3) Ranah psikomotorik menunjukkan perubahan perilaku siswa yang terkait dengan keterampilan fisik atau motorik. Hasil belajar dalam ranah psikomotorik disusun secara bertingkat, dimulai dari yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi. Namun, pencapaian tingkat hasil belajar yang lebih tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang pada gilirannya mempengaruhi proses pembelajaran, yang dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi:

1) Faktor Kecerdasan

Tradisionalnya, kecerdasan seringkali diinterpretasikan hanya sebagai kemampuan berpikir rasional dan matematis.

Namun, konsep kecerdasan yang lebih luas menekankan

kemampuan yang melibatkan pemahaman, penalaran, penyelesaian

masalah, serta kemampuan untuk mengatur perilaku dalam berbagai situasi dan belajar dari pengalaman.

2) Faktor Bakat:

Bakat merujuk pada kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir, yang sering kali diwarisi dari orang tua. Setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda. Sebagai contoh, ada siswa yang memiliki bakat dalam ilmu sosial, sementara yang lain lebih cenderung pada ilmu pasti. Ini berarti bahwa siswa yang memiliki bakat dalam ilmu sosial mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mencapai prestasi tinggi dalam ilmu pasti, dan sebaliknya. Dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat-bakat ini dalam pembelajaran, siswa memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi siswa dan orang tua mereka untuk mengidentifikasi bakat mereka melalui pelayanan psikotes sehingga dapat membuat pilihan pendidikan yang tepat.

3) Faktor Minat dan Perhatian:

Minat adalah kecenderungan besar seseorang terhadap suatu hal, sedangkan perhatian mencakup kemampuan untuk melihat dan mendengarkan dengan teliti. Minat dan perhatian sering kali saling terkait. Ketika siswa memiliki minat pada suatu mata pelajaran, mereka cenderung memberikan perhatian yang lebih baik terhadapnya. Tingkat minat dan perhatian yang tinggi

karena itu, dukungan, bimbingan, dan lingkungan yang kondusif dari keluarga dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, hubungan yang baik antara orang tua dan anak serta kesejahteraan finansial keluarga juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran siswa.³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mencakup faktor internal yang berasal dari diri anak, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi aspek fisiologis, seperti kondisi kesehatan fisik anak, dan aspek psikologis, seperti tingkat kecerdasan, motivasi belajar, dan faktor sosial-ekonomi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup faktor non-sosial, seperti kondisi cuaca, waktu, tempat, dan peralatan pembelajaran, serta faktor sosial, seperti peran pendidik dan strategi pengajaran yang digunakan. Semua faktor ini dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang situasi dan kejadian faktual. Penelitian kualitatif ini menggambarkan faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena untuk memahami dasar-dasar yang terkait dengan topik penelitian.³⁷

Metode kualitatif, lebih mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan memiliki banyak keistimewaan antara lain: sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang akan diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti.³⁸ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan keadaan obyek yang diteliti dengan apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi ketika melakukan penelitian dan penelitian perlu menggambarkan realita obyek yang diteliti secara baik, jelas, utuh, dan nyata.

Sehingga dalam hal ini peneliti mengkaji secara ilmiah terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran fiqih menggunakan

³⁷ Lexy Molong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rodakaty, 2021), 16.

³⁸ Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian kuantitatif Pendekatan Pasitivistik Fenomenologik dan Realisme Memphisik studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta:RakeSuraja, 2016), 44.

strategi debat aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTS Ar-Riyadh, berlokasi di pondok Al-Inarah dusun krajan selatan Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih MTs Ar-Riyadh sebagai lokasi penelitian dikarenakan MTs Ar-Riyadh ini menggunakan strategi debat aktif dalam pembelajaran fiqih dengan maksud untuk meningkatkan belajar siswa oleh karena itu peneliti menjadikan MTs Ar-Riyadh sebagai lokasi penelitian.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah partisipan atau informan yang memberikan informasi terkait data yang dicari. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan dijangin sehingga validitasnya dapat dijamin. Dengan demikian peneliti memilih

beberapa sumber informan yang cocok untuk dijadikan dalam penelitian ini yakni orang-orang yang bersangkutan paut dengan apa yang akan dituju oleh peneliti.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Waka Kurikulum Sekolah MTS Ar-Riyadh. yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data profil sekolah dan sejarah sekolah.
2. Guru Mapel Fiqih MTS Ar-Riyadh. Bapak Khozin selaku guru fiqih di

memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fiqih.

3. Abdul Malik, Ahmad Wafiq, Alfan Jamil selaku siswa kelas IX yang aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, juga pandai berkomunikasi pada saat pembelajaran fiqih di MTS Ar-Riyadh.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak. Observasi adalah mengamati kejadian, gerak atau proses.³⁹ Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti melakukan pengamatan dan mengambil bagian dalam penelitian dengan cara datang ke MTs Ar-Riyadh Jenggawah

Berikut adalah bukti yang diperoleh melalui observasi:

- a. Perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTS Ar-Riyadh

Jenggawah Jember, yang mencakup persiapan materi dan media yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai, sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru.

- b. Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah dimulai dengan menggunakan strategi debat yang

membahas tentang jual beli. Guru hanya memantau dan membantu dengan menambahkan materi atau penjelasan yang belum tuntas.

- c. Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif menggunakan evaluasi formatif bentuk observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan menggunakan tes objektif yang berupa pilihan ganda dan essay

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau sesi tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari responden. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut pedoman wawancara, dengan sumber data berupa responden. Metode wawancara dapat dibedakan berdasarkan aspek fisik dan pelaksanaannya.⁴⁰ Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dan responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (face to face) dengan sumber

informasi tersebut. Wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Dengan tehnik wawancara peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, termasuk waktu atau situasi dan kondisi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adapun data yang diperoleh melalui wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?
 - c. Bagaimana evaluasi pembelajaran Fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen," yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada.. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen tertulis, foto, catatan selama wawancara, dan

dokumen lain yang terkait dengan penelitian.⁴¹ Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas IX yang mencakup materi Jual beli.
- b. Dokumen yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif.

E. Analisis data

Data yang telah diperoleh diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti Miles dan Huberman, bahwa aktifitas pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴²

1. Mereduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan.⁴³

Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan

dan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX. Kemudian peneliti sederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁴² Sugiono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 300.

⁴³ Hardani, dkk, 164.

tindakan. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks naratif.⁴⁴

Setelah itu, peneliti memahami informasi yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan disesuaikan, memastikan kesesuaian dengan harapan peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil data yang telah disajikan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ix MTs Ar-Riyadh.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang merangkum pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang dihasilkan melalui metode berpikir induktif atau deduktif.⁴⁵ Dalam penarikan simpulan lebih memprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik satu kesimpulan.

Pada tahap ini, dalam fase penarikan kesimpulan, setelah data terkumpul dan diperiksa dengan teliti sesuai dengan fokus penelitian serta telah melalui proses penarikan simpulan, peneliti merumuskan kesimpulan akhir mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif pada Kelas IX.

F. Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan⁴⁶.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁷ Teknik triangulasi terdiri atas tiga bagian yaitu pengecekan data berdasarkan sumber, berdasarkan cara, dan berdasarkan waktu:

1. Triangulasi sumber adalah memastikan keakuratan atau kebenaran data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda dan membandingkannya. Tujuannya adalah untuk memperkuat data yang sudah ada.⁴⁸ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari guru fiqih dibandingkan dengan data yang diperoleh dari siswa melalui teknik wawancara.

2. Triangulasi teknik adalah pengujian data dengan mencocokkan dan membandingkan data dengan teknik yang berbeda untuk memeriksa dan memastikan keakuratan data⁴⁹

46 Sugiono, 368.

47 Sugiono, 241.

48 Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, 69.

49 Andarusni Alfansyur Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Sejarah* 5, no. 02 (2020); 149.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru fiqih kemudian diverifikasi kembali melalui observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Proses pengumpulan data melibatkan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun pedoman wawancara lengkap dengan kisi-kisi yang didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan dasar yang akan berkembang selama proses wawancara. Penelitian pedoman wawancara yang telah dirancang oleh peneliti kemudian diajukan kepada pembimbing penelitian, untuk diverifikasi.

Selanjutnya, peneliti membuat pedoman observasi berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan saat peneliti melakukan observasi atau pengamatan.

Peneliti kemudian mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti harus menyampaikan dan menanyakan kesiapan informan tanpa menimbulkan kesan paksaan, sehingga diperlukan kesabaran dalam menyikapinya.

Sebaiknya, peneliti membuat kesepakatan dengan informan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat dengan memasuki lapangan untuk mendapatkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Ar-Riyadh

3. Tahap Penyelesaian

Setelah peneliti mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi data sesuai dengan metode yang telah dijelaskan dalam bab metode analisis data. Tahapan ini mencakup identifikasi data, reduksi data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan proses pengujian keabsahan data.

Setelah data teridentifikasi, peneliti melakukan proses reduksi data untuk menyederhanakan dan mengorganisir informasi yang relevan.

Kemudian, analisis data dilakukan untuk mengeksplorasi pola, hubungan,

atau temuan yang muncul dari data yang telah terkumpul. Proses penarikan kesimpulan juga dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas informasi yang diperoleh.

Setelah proses analisis selesai, peneliti membuat kesimpulan dari temuan yang ditemukan selama analisis data. dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi dan saran perbaikan yang diperlukan. Kesimpulan ini kemudian digunakan untuk menyusun saran

atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Profil merupakan deskripsi rinci tentang data pribadi individu atau organisasi. Ini adalah laporan yang menyediakan gambaran lengkap mengenai sejarah dan kondisi saat ini. Penelitian ini akan menghadirkan data dan informasi terperinci tentang sekolah yang bersangkutan, yakni sebagai berikut:

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Ar Riyadh
NSM	: 121235090232
NPSN	: 69977757
No Ijin Operasional	: MTsS/09.0232/2017
Akreditasi Madrasah	: Akreditasi B (Baik)
Alamat Madrasah	: Jl. Ambulu No.1, Krajan Selatan RT/RW : 01/05
Desa	: Kertonegoro
Kecamatan	: Jenggawah
Kabupaten	: Jember
Telp/HP	: 082334635918
Email	: mtsariyadhkertonegoro@gmail.com
NPWP Madrasah	: 73.935.199-7-626.000
Tanggal Pendirian Yayasan	: 14 September 2015
No Akta	: No. 81

SK Menkumham : Nomor AHU-0013283.AH.01.04. Tahun
2015

Status Tanah : Wakaf

Luas Tanah : 2.074 M²

Status Bangunan : Milik Sendiri

Tingkat Bangunan : 1 Lantai

Luas Bangunan : 1680 M²

2. Visi-Misi MTs Ar-Riyadh

a. Visi MTs Ar-Riyadh

Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah serta bisa membaca kitab kuning yang baik dan benar

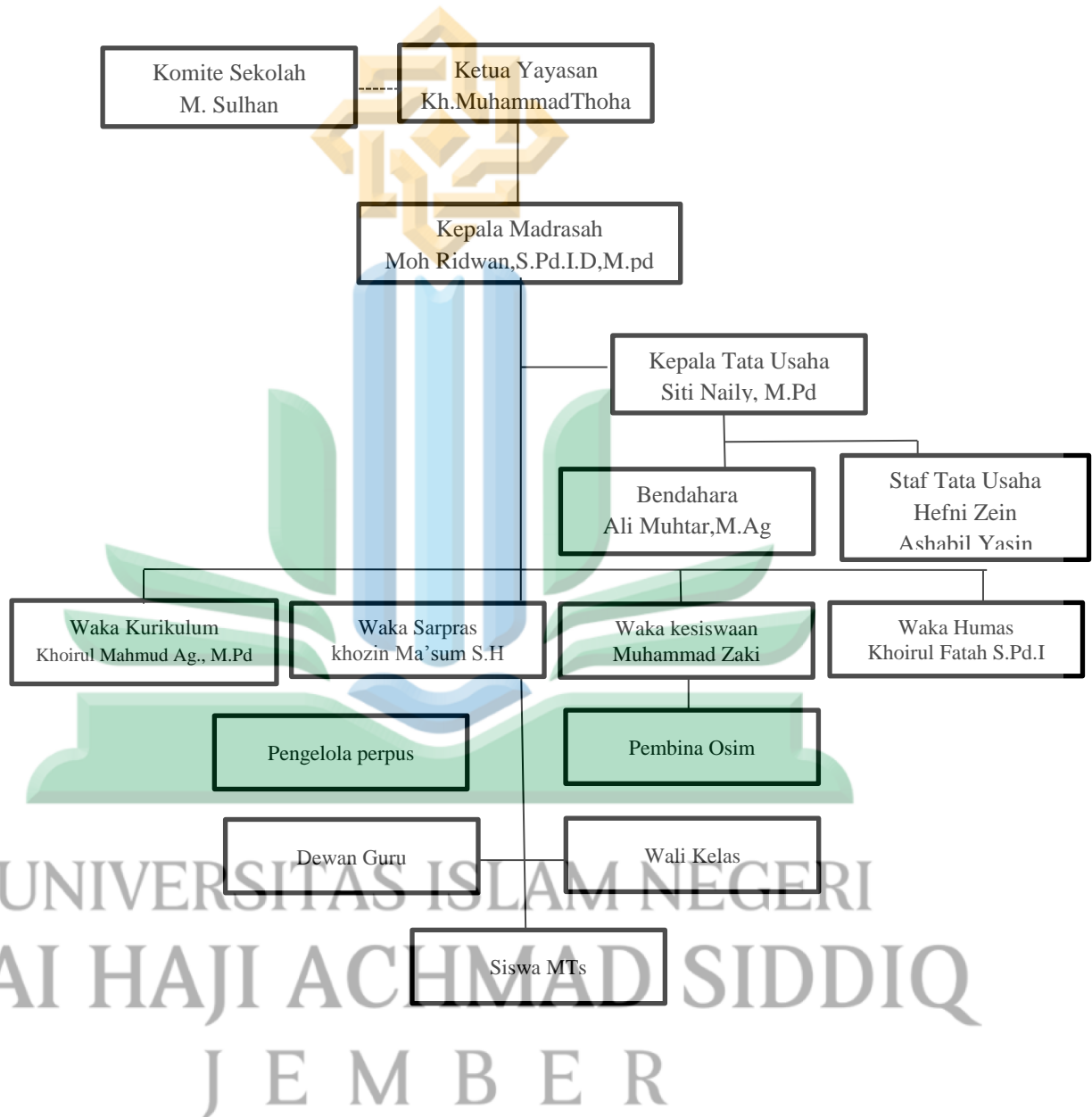
b. Misi MTs Ar-Riyadh

- 1) Membiasakan sholat berjamaah
- 2) Membiasakan sopan santun dalam berperilaku
- 3) Membiasakan santun dalam berbicara
- 4) Membiasakan disiplin diri
- 5) Membiasakan menyayangi teman
- 6) Membiasakan belajar ilmu nahwu dengan kitab jurumiyah
- 7) Membiasakan belajar ilmu shorof dengan kitab kailani
- 8) Membiasakan mengkaji kitab muhtasor jiddan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Struktur organisasi

Bagan. 4.1
Struktur organisasi



4. Data Guru

Tabel 4.1
Data Dewan Guru Mts Ar-Riyadh

No	Nama	Tugas
1	Moh. Riduwan, S.Pd.I	Kepsek
2	Muhamad Ali Muhtar, S.Ag	Guru
3	Heri Irhamul Huda, S.Sos	Guru
4	Ahmad Zaeni, S.Pd	Guru
5	Khoirul Fatah, S.Pd.I	Guru
6	M. khozin Ma'sum. S.H	Guru
7	M. Ikfran Maulana, S.Pd	Guru
8	Muhammad Zaki, S.Pd	Guru
9	Ahmad Rofiki	Guru
10	Khoiru Mahmud, M.Pd	Guru

5. Data Siswa MTs Ar-Riyadh

Tabel 4.2
Data siswa MTs Ar-Riyadh

Data Siswa Kelas				Jumlah
1	2	3	4	5
VII A	VII B	VII C	VII D	-
28	12	27	15	82

1	2	3	4	5
VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	-
28	24	21	19	92
IX A	IX B	IX C	IX D	-
26	24	20	20	90
Jumlah keseluruhan				264

6. Sarana dan Prasarana

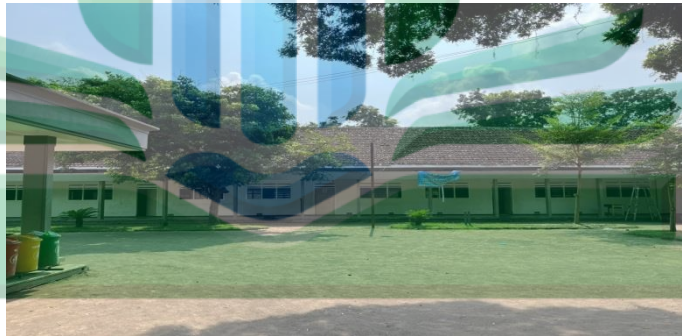
- a. Status tanah : Wakaf
- b. Luas tanah seluruhnya : 70 x 30 M²
- c. Luas gedung / bangunan : 8 x 40 M²
- d. Luas halaman madrasah : 15 x 30 M²
- e. Luas lapangan : 6 x 10 M²

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Mts Ar-Riyadh

Nama Item	Jumlah
1	2
Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang Guru	2 ruang
Ruang Belajar/Ruang Kelas	12 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Keterampilan	1 ruang
Ruang Lab Komputer	1 ruang

1	2
Ruang Lab IPA	1 ruang
Ruang OSIS	1 ruang
Ruang BP / BK	1 ruang
Ruang UKS	1 ruang
Ruang Aula	1 ruang
Sarana Ibadah/Musholla	1 ruang
Kantin	1 ruang
Kamar Mandi/WC Guru	4 ruang
Kamar Mandi/WC Pelajar	6 ruang



Gambar 4.1
Gedung MTs Ar-Riyadh⁵⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian memiliki peran penting dalam menyampaikan temuan dan hasil analisis. Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menampilkan informasi atau data yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam data dengan jelas dan efektif.

Seperti yang telah diuraikan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, yang mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih untuk menjamin keragaman dan kedalaman data, sehingga memberikan perspektif yang luas mengenai subjek penelitian. Bagian ini akan menguraikan temuan yang diperoleh dari wawancara. Data dari wawancara berpusat pada pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX MTs Ar-Riyadh Jenggawah. Wawancara diadakan dengan berbagai pihak yang terkait dengan proses pembelajaran, termasuk guru, siswa guna memperoleh pemahaman yang detail dan jelas tentang efektivitas dan hambatan dalam penerapan strategi tersebut.

1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih menggunakan strategi Debat Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IX di MTS Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024

Sebelum menyusun perencanaan guru mempertimbangkan beberapa aspek dalam menentukan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Mengenai hal ini peneliti melakukan

wawancara kepada guru Fiqih MTs Ar-Riyadh Jenggawah yakni bapak Khozin beliau mengatakan:

“Pembelajaran fiqih di MTs Ar-Riyadh ini tidak selalu menggunakan strategi debat aktif, strategi debat aktif digunakan apabila ada materi yang cocok digunakan dengan strategi debat, untuk materi yang akan digunakan pada strategi ini ialah materi tentang jual beli yang mencakup pengertian, dasar hukum, rukun, syarat, dan macam-macam jual beli untuk media siswa cukup dengan menggunakan pulpen, buku tulis, buku paket untuk acuan, akan menjadi point tambahan apabila siswa mendapatkan penguat dari sumber lain yang jelas seperti kitab dll. Lalu selanjutnya menyusun rpp untuk mempermudah alur pembelajaran”.⁵¹

Dalam konteks pendidikan untuk siswa kelas IX, ada beragam tujuan yang hendak dicapai agar proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien. Tujuan-tujuan tersebut meliputi pengembangan pemahaman mendalam atas materi, peningkatan kemampuan berpikir kritis, dan pembinaan karakter serta nilai moral yang positif. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih detail tentang tujuan-tujuan ini, peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Khozin, seorang guru fiqih. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang tujuan pembelajaran yang diterapkan, strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, serta hambatan yang dihadapi selama proses belajar mengajar berlangsung.

“Tujuan penggunaan strategi Pembelajaran Debat pada Pelajaran Fiqih Kelas IX adalah agar siswa dapat membangun keterlibatan aktif saat pembelajaran, melatih siswa berpikir kritis, membantu memahami perbedaan pendapat dari kelompok lain sesuai dengan sumber yang diperkuat, dan dapat mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kegiatan sehari-hari, khususnya dalam konteks jual beli yang sering dilakukan di sekitar lingkungan mereka. Selain itu,

siswa diharapkan dapat melaksanakan langsung prinsip-prinsip jual beli yang sesuai dengan syariat Islam, seperti prinsip sukarela dan saling setuju serta menghindari kerugian bagi kedua belah pihak, baik pembeli maupun penjual”.⁵²

Dari hasil wawancara tersebut, jelas terlihat bahwa tujuan dari perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Tujuan tersebut membantu siswa dalam mengaplikasikan pemahaman fiqh tersebut dalam kegiatan keseharian siswa sesuai dengan syariat islam.

Kemudian, Peneliti mengadakan wawancara dengan seorang guru fiqh yaitu Bapak Khozin tentang materi pembelajaran yang melibatkan penggunaan strategi debat dalam pelajaran fiqh untuk kelas IX beliau mengatakan.

“Materi awal yang diperkenalkan dalam pembelajaran menggunakan strategi debat untuk pelajaran fiqh kelas IX adalah tentang pemahaman dasar jual beli, termasuk pengertian, dasar hukum, dan ketentuan yang mengaturnya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan pendapat mereka dengan membawa dalil-dalil yang kuat, sehingga mereka dapat dengan mudah menerapkan prinsip jual beli dalam keseharian siswa tanpa adanya keraguan.”⁵³

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan materi pembelajaran sangat krusial dalam proses pengajaran. Guru menyiapkan segalanya dengan detail, termasuk pemilihan dan penyusunan materi yang sesuai kurikulum dan kebutuhan siswa. Perencanaan ini diperkuat dengan argumentasi yang solid, memberikan dasar yang kokoh dan relevansi untuk materi ajar. Selain itu, perencanaan dibuat dengan teliti berdasarkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang menjadi acuan guru untuk mengatur dan menyajikan materi dengan cara yang sistematis dan efisien. Materi menjadi fokus utama karena itu adalah isi konten/ilmu yang diberikan kepada siswa. Selain itu, penentuan media dalam pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif juga sangat penting karena media tersebut menjadi saluran penyampaian materi kepada siswa. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang media yang digunakan, peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru Fiqih yaitu Bapak Khozin:

“Untuk media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu buku paket siswa kelas IX, papan tulis, spidol dan juga siswa diharuskan membawa buku tulis untuk mencatat point-point penting dalam pembelajaran Fiqih”.⁵⁴

Penggunaan media dalam pembelajaran Fiqih memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Kemudian, langkah-langkah perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif disusun.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Pak Khozin tentang perencanaan langkah-langkah pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif untuk menyiapkan materi yang sesuai dengan strategi debat tersebut. Menurut Pak Khozin, langkah-langkah tersebut meliputi:

“Langkah-langkah yang saya lakukan dalam menggunakan debat aktif pertama: 1) membagi kelompok pro dan kontra terlebih dahulu 2) memberi pertanyaan kontroversial untuk dikaji para siswa agar penggunaan strategi debat aktif bisa maksimal pertanyaan dan pembagian kelompok tersebut dimulai di minggu sebelumnya supaya siswa dapat mempersiapkan diri untuk debat 3) ketika debat berlangsung juru bicara dari masing-masing

kelompok mengemukakan argumen mereka 4) setelah mendengar argumen pertama debat dihentikan untuk mempersiapkan argumen balasan 5) ketika juru bicara saling beradu argumen peserta yang lain bisa mencatat point-point penting dalam debat tersebut 6) pada saat yang tepat saya mengakhiri debat itu tanpa memutuskan siapa yang menang dan kalah, memberikan apresiasi sembari memberi kesimpulan juga menentukan argumen mana yang paling bagus”.⁵⁵

Evaluasi juga diperlukan dalam penerapan pembelajaran debat sebagai penilaian efektivitasnya. Dalam wawancara, Pak Khozin menyampaikan penjelasan rinci tentang perencanaan evaluasi.

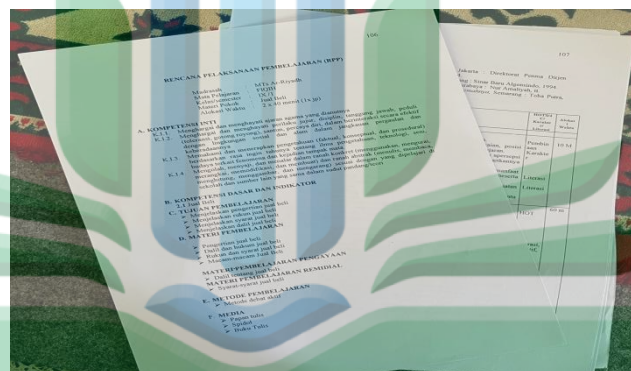
“Evaluasi yang saya gunakan yaitu melihat keaktifan siswa dalam debat, dari cara siswa mengemukakan pendapat dan evaluasi formatif, yang dilakukan setelah materi diajarkan, karena saya ingin menilai pemahaman siswa terhadap materi. Instrumennya meliputi pilihan ganda, esai untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa”.⁵⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru fiqih melibatkan berbagai aspek krusial dalam proses belajar. Evaluasi tersebut termasuk diskusi kelas yang mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pertukaran pikiran dan penyampaian pendapat. Partisipasi siswa dalam diskusi juga dievaluasi

untuk menilai keberanian dan kemampuan mereka dalam menyampaikan ide di depan kelas. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dan partisipasi dalam aktivitas kelas turut dinilai. Catatan materi penting yang dibuat siswa selama pembelajaran menjadi indikator pemahaman dan retensi mereka terhadap poin utama yang disampaikan. Evaluasi juga mencakup tugas-tugas lain dari guru fiqih, baik individu maupun kelompok, yang

bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mendalam siswa atas materi. Semua aspek ini dirancang untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang perkembangan belajar siswa.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 April 2024 mengindikasikan bahwa guru telah menyiapkan tujuan pembelajaran, materi, media, langkah-langkah instruksional, dan evaluasi untuk pembelajaran fiqh menggunakan debat aktif di kelas IX. Hal ini didukung dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan pada proses observasi di MTs Ar-Riyadh.



Gambar 4.2

Wawancara guru fiqh⁵⁷

2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Menggunakan Strategi Debat Aktif

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024

Data yang diperoleh mengenai fokus penelitian pada pelaksanaan pembelajaran fiqh dengan strategi debat aktif di MTs Ar-Riyadh Jenggawah menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut merupakan

⁵⁷ Dokumentasi wawancara pada 19 April 2024

interaksi antara guru dan siswa yang, meskipun berbeda, namun bersatu dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melihat bahwa sebelum menyampaikan materi, Pak Khozin memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan yaitu membuka salam, membaca do'a, menanyakan keadaan siswa, memberikan motivasi sebagaimana peneliti mewawancarai pak khozin mengenai kegiatan pendahuluan:

“Sebelum saya memulai pembelajaran, langkah awalnya adalah memberikan salam kepada para siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan membaca doa, menanyakan keadaan siswa dan memberikan semangat, motivasi, arahan, serta pemaparan konsep awal pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif”.⁵⁸

Lalu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai jual beli. Tujuan yang disampaikan oleh Pak Khozin adalah agar siswa dapat membangun keterlibatan aktif siswa melalui perdebatan tentang sebuah pertanyaan yang kontroversial yaitu “hukumnya jual beli

secara online”, mentransformasi siswa agar dapat berpikir kritis, membantu mereka memahami perbedaan pendapat antar kelompok dengan sumber yang kredibel, serta menerapkan pemahaman ini dalam aktivitas sehari-hari. Selama penyampaiannya, siswa mendengarkan dengan penuh perhatian.

Hal itu di perkuat oleh wawancara dengan Abdul Malik selaku murid kelas ix MTs Ar-Riyadh ia mengatakan

“Sebelum memulai pelajaran pak khozin itu biasanya dibuka salam terus absen siswa dan tujuan pelajaran agar mencapai target yang di inginkan katanya”.⁵⁹

Sebelum memulai pelajaran, guru mengulas singkat materi tentang jual beli dan menginstruksikan siswa untuk berkonsentrasi serta fokus pada materi sebelum mengemukakan pendapat yang akan dipaparkan oleh Pak Khozin. Setiap kelompok diharapkan memahami materi yang dibaca agar dapat menyampaikan pendapat atau ide dengan jelas dan tanpa kebingungan. Pak Khozin kemudian membagi kelas menjadi dua kelompok untuk membaca materi sebelum berdiskusi. Kelompok pertama diminta untuk menyampaikan pemahaman mereka tentang materi jual beli, sementara kelompok kedua mendengarkan dan mencatat poin-poin penting. Setelah kelompok pertama selesai, kelompok kedua menyampaikan pendapat mereka dengan kelompok pertama mencatat poin-poin penting dari diskusi tersebut.

Dalam pelaksanaannya, langkah pertama yang diambil oleh pak Khozin adalah mengajukan sebuah pertanyaan kontroversial, yaitu "Jual beli secara online", dan setelah itu, debat dimulai dengan juru bicara dari masing-masing kelompok menyampaikan pendapat mereka.

Hal tersebut di perkuat oleh siswa yang bernama Ahmad Wafiq mengatakan bahwa

"Pak Khozin ngasih pertanyaan tentang 'Jual beli secara online', terus kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 'pro' dan 'kontra'. Setelah menata kursi dan memulai debat, pada akhirnya, Pak Khozin meminta kami untuk duduk berdampingan dengan lawan

kami, membentuk lingkaran, dan menanyakan pengalaman kami selama debat tersebut".⁶⁰

Wawancara juga dilakukan kepada siswa yang lain Alfian Jamil yang mengatakan bahwa

"Pak Khozin mengakhiri debat dengan menyuruh siswa untuk duduk berdampingan membentuk lingkaran, lalu menanyakan pengalaman selama debat, dan akhirnya memilih pendapat terbaik dari debat itu".⁶¹

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 April 2024, guru menjalankan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan konsistensi dan struktur yang tinggi. Guru tersebut mengikuti langkah-langkah yang direncanakan secara teliti, memastikan bahwa setiap aspek dari rencana tersebut diterapkan dengan efektif di dalam kelas. Seperti dengan memberikan pernyataan kontroversial seperti "Jual beli secara online". Kemudian, kelas dibagi menjadi dua kelompok, "pro" dan "kontra", untuk memulai debat dengan juru bicara masing-masing. Perdebatan semakin hidup dengan partisipasi siswa yang

menyuarakan dukungan melalui tepuk tangan dan sorakan. Debat diakhiri tanpa menentukan pemenang, dan kemudian kelas dibuat melingkar, di mana siswa diminta duduk berdampingan dengan anggota kelompok lawan. Diskusi dilanjutkan untuk mengevaluasi apa yang dipelajari dari pengalaman debat dan mengidentifikasi argumen yang paling kuat menurut mereka.



Gambar 4.3
Pelaksanaan Strategi Debat Aktif⁶²

Setelah selesai proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan Pak Khozin mengenai materi yang akan disampaikan dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Pak Khozin mengatakan:

“Materi yang saya sampaikan disesuaikan dengan isi buku paket, sedangkan media yang saya gunakan buku paket, dan sumber lain yang jelas. Sumber lain digunakan sebagai referensi untuk memperkuat pendapat yang masih belum terselesaikan terkait dengan materi jual beli”.⁶³

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mata pelajaran fiqih mematuhi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru memanfaatkan buku paket kelas IX dan sumber tambahan untuk mendukung argumen yang masih menjadi topik debat. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa serta menjelaskan materi secara terperinci, memastikan pemahaman yang

mendalam oleh siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁶⁴

Selanjutnya, guru melaksanakan evaluasi. Peneliti mengamati bahwa metode evaluasi yang diterapkan oleh guru merupakan evaluasi formatif. Pada evaluasi ini, siswa diberi PR. Tes dilaksanakan pada minggu depan. Tes ini terdiri dari pilihan ganda, esai, yang dilakukan pada jam yang sama.

Pernyataan ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan seorang siswa bernama Abdul Malik, yang menyatakan:

“Pak Khozin selalu memberikan tugas pr kepada kami setelah penjelasan materi selesai, dan pada minggu berikutnya, kami biasanya ada ujian”.⁶⁵

Peneliti turut mewawancarai siswa lain, Alfan Jamil, yang memberikan pandangannya tentang proses pembelajaran. Menurutnya:

“Evaluasi selalu dilakukan setelah selesai materi pelajaran, dan biasanya minggu depan kami akan mengikuti ujian harian. Ujiannya bisa berupa soal pilihan ganda atau essay”.⁶⁶

Selanjutnya, dalam sesi penutupan wawancara bersama Bapak Khozin, beliau menyampaikan pernyataan yang berarti tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan. Beliau menyatakan:

“Pada awal setiap pertemuan, saya selalu mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan kami bersama-sama merangkum konsep jual beli. Saya juga memberikan tugas kepada siswa untuk

⁶⁴ Observasi 23 April 2024.

⁶⁵ Abdul Malik, diwawancarai oleh peneliti 23 April 2024.

⁶⁶ Alfan Jamil, diwawancarai oleh peneliti 23 April 2024.

merangkum materi yang telah disampaikan. Pada akhir pertemuan, kami menutup dengan doa bersama dan salam”.⁶⁷

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif terdiri dari beberapa tahapan krusial. Tahap pendahuluan diawali dengan salam, doa bersama, absensi, dan motivasi serta instruksi kepada siswa agar mereka siap mengikuti pembelajaran. Guru juga membangun komunikasi efektif dengan siswa untuk menghasilkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Pada tahap inti, guru menyajikan materi tentang konsep jual beli dalam fiqih secara detail, mencakup definisi, prinsip dasar, dan aturan yang berlaku. Strategi debat aktif digunakan untuk mengaktifkan partisipasi siswa dalam diskusi yang mendalam, mendorong pemikiran kritis, ekspresi pendapat, dan pertanyaan tentang materi. Ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi debat aktif digunakan dalam proses pembelajaran, dan melalui diskusi kelompok siswa menyampaikan materi yang telah diberikan. Buku paket siswa kelas IX digunakan sebagai pendukung visual dalam strategi debat aktif. Kegiatan penutupan diadakan dengan sesi refleksi dan tanya jawab bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. Bapak Khozin menyimpulkan isi pembelajaran dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan konsep jual beli dalam aktivitas sehari-hari. Beliau memberi tugas kepada siswa untuk merangkum materi, menginformasikan

tentang pelajaran yang akan dipelajari esok hari, dan menutup sesi pembelajaran dengan doa dan salam.⁶⁸

3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Strategi Debat Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi Debat Aktif, langkah selanjutnya bagi guru adalah melakukan evaluasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur perkembangan pemahaman siswa. Evaluasi ini penting agar guru dapat menilai seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan.

Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam mata pelajaran fiqih diukur melalui penilaian hasil diskusi kelompok dan partisipasi aktif siswa dalam mengemukakan argumen, serta pelaksanaan tes. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Khozin, beliau menyatakan:

“Untuk penilaian, saya menggunakan penilaian formatif melalui observasi dan tes objektif. Dalam observasi, fokusnya adalah pada penyampaian materi, di mana siswa mengemukakan pendapat terkait materi. Selama observasi ini, siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan keakuratan dalam mengemukakan pendapat terkait materi. Sedangkan untuk hasil tes, Alhamdulillah, hasilnya bagus semua”.⁶⁹

Hal itu diperkuat oleh wawancara kepada siswa kelas ix yang bernama Abdul Malik dia mengatakan,

“bapak Khozin biasanya ngasih ulangan menggunakan pilihan ganda atau essay. Ulangan harian tentang jual beli. Selain itu, bapak Khozin juga menilai sikap siswa waktu pembelajaran, di dalam kelas, seperti keaktifan dan keberanian saat menjelaskan materi, serta dalam proses diskusi”.⁷⁰

Hasil wawancara menguatkan pengamatan peneliti tentang evaluasi yang dipakai oleh Bapak Khozin di MTs Ar-Riyadh, Jenggawah. Beliau memanfaatkan dua tipe evaluasi: penilaian observasi (sikap) dan tes objektif, untuk meningkatkan proses belajar. Evaluasi sikap dilaksanakan dengan lembar observasi yang menilai aspek perhatian siswa saat penjelasan dan partisipasi aktif dalam diskusi. Peneliti mencatat keaktifan siswa dalam merespons dan mendiskusikan materi tentang konsep jual beli dalam fiqih.

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 April 2024 menunjukkan bahwa guru fiqih mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Evaluasi diukur dari keaktifan siswa dalam diskusi. Saat mengulas materi tentang

jual beli menurut syariat Islam, guru memberikan motivasi dan harus menjelaskan dengan terang agar siswa dapat mengerti dengan baik, memastikan tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan.

Dalam tes objektif, siswa menunjukkan antusiasme, ketelitian, dan pemahaman yang baik terhadap materi jual beli. Hasilnya, nilai tes siswa kelas IX menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, pada tanggal 25 April 2024

evaluasi pembelajaran fiqh menggunakan strategi debat aktif meliputi penilaian terhadap penyampaian materi dan sikap aktif serta kritis siswa. Mereka dievaluasi melalui tes objektif yang terdiri dari pilihan ganda dan essay. Dengan demikian, nilai tes kelas ix terlihat melampaui skor ketuntasan minimal. Kesimpulannya, pembelajaran fiqh menggunakan strategi debat aktif efektif dalam mengaktifkan, mengasah kritisisme, dan memperdalam pemahaman siswa tentang konsep fiqh dan ibadah dalam Islam.



Gambar 4.4

Evaluasi pembelajaran fiqh⁷¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁷¹ Evaluasi pembelajaran fiqh 25 April

Tabel 4.4
Hasil temuan penelitian

No	Fokus penelitian	Temuan
1	2	3
1	<p>Perencanaan pembelajaran Fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024</p>	<p>a. Penyusunan tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif agar siswa dapat membangun keterlibatan aktif siswa, melatih siswa berpikir kritis, membantu memahami perbedaan pendapat dari kelompok lain</p> <p>b. Materi pembelajaran yang ditetapkan untuk menggunakan strategi debat aktif ialah materi tentang jual beli</p> <p>c. Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif adalah buku paket fiqih kelas IX, papan tulis, dan buku tulis.</p> <p>d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif</p> <p>e. Penilaian siswa dilakukan melalui penilaian formatif yang terdiri dari observasi selama proses pembelajaran dan penilaian objektif berupa soal pilihan ganda serta esai.</p>

1	2	3
2	<p>pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024</p>	<p>a. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan</p> <p>Dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan guru membuka salam, membaca do'a, menanyakan keadaan siswa, memberikan motivasi dan membangun hubungan kepada siswa</p> <p>b. pelaksanaan kegiatan inti</p> <p>dimulai dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan sedikit membahas materi lalu setelah itu guru membagi kelas menjadi 2 tim lalu memeberikan sebuah pertanyaan yakni hukum jual beli secara online lalu selanjutnya siswa saling mengemukakan pendapat dari tim yang pro dan kontra sedangkan guru menjadi penengah apabila dirasa sudah cukup debat akan dihentikan tanpa memutuskan pihak mana yang menang dan memberikan pujian pada argumen yang paling bagus</p>

1	2	3
		<p>c. pelaksanaan kegiatan penutup</p> <p>Kegiatan penutup diadakan dengan sesi refleksi, di mana siswa diajak berdiskusi tentang materi yang baru saja dipelajari. Bapak Rorsi kemudian menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep fiqih dan ibadah dalam aktivitas sehari-hari. Beliau juga memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum materi yang sudah dipelajari, menginformasikan tentang materi yang akan dibahas keesokan harinya, dan menutup sesi pembelajaran dengan doa dan salam.</p>
3	<p>evaluasi pembelajaran Fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di Ms Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian formatif melalui observasi selama pendapat dan diskusi. Selanjutnya, guru menilai pemahaman siswa melalui tes objektif berupa soal pilihan ganda dan essay.</p>

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Menggunakan Strategi Debat Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024

Dalam fase perencanaan, pendidik mempersiapkan instrumen pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran didefinisikan sebagai proses penetapan keputusan mengenai tujuan yang hendak dicapai selama proses belajar. Hal ini melibatkan seleksi materi, teknik pengajaran, alat bantu pembelajaran, dan strategi evaluasi yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut sesuai dengan kurikulum yang diterima.⁷²

a. Merumuskan tujuan pembelajaran:

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk menetapkan target yang hendak dicapai dalam proses edukasi. Dalam konteks pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif, tujuan yang diharapkan adalah meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mengasah kemampuan berpikir kritis, memahami perbedaan pendapat berdasarkan sumber yang valid, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam transaksi jual beli yang

umum di lingkungan mereka. Selain itu, diharapkan siswa dapat langsung mengamalkan prinsip-prinsip transaksi jual beli yang sesuai dengan syariat Islam, yang mencakup kesepakatan sukarela, saling menguntungkan, dan menghindari kerugian bagi kedua pihak, baik pembeli maupun penjual.

Tujuan pembelajaran didefinisikan sebagai perilaku yang ingin dicapai atau yang mampu dilakukan oleh siswa sesuai dengan kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan spesifik yang menunjukkan hasil yang diharapkan dalam pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang harus dapat dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran.⁷³

b. Menetapkan materi pelajaran:

Berdasarkan hasil temuan peneliti menetapkan materi yakni memilih dan menyusun konten yang akan diajarkan kepada siswa. Dengan strategi ini, materi tentang jual beli akan digunakan, termasuk pengertian, dasar hukum, rukun, syarat, dan jenis jual beli.

Sesuai yang ditulis oleh Rusydi Ananda, materi pelajaran harus bersumber dari buku-buku standar, pengetahuan guru yang terampil, dan masyarakat. Ketiga aspek ini penting untuk dipertimbangkan saat memilih materi ajar. Buku-buku standar umumnya ditulis oleh ahli di bidangnya dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Guru yang ahli merupakan sumber utama, karena mereka dapat menyajikan materi

yang dianggap perlu berdasarkan pengalaman mereka. Masyarakat juga berfungsi sebagai sumber belajar yang luas dan penting.⁷⁴

c. Memilih sumber atau media pembelajaran:

Berdasarkan hasil temuan peneliti memilih sumber yakni memutuskan sumber daya dan alat bantu yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran. Untuk media yang akan digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif ialah pulpen, buku tulis, buku paket untuk acuan, akan menjadi point tambahan apabila siswa mendapatkan penguat dari sumber lain yang jelas seperti kitab dan lain-lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Rusydi tentang pemilihan media yakni:

1) Ketersediaan media pembelajaran di sekolah dan kemampuan guru dalam merancang media sendiri merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Terkadang, media yang diinginkan mungkin tidak tersedia di sekolah atau guru tidak memiliki kemampuan untuk merancangnya.

2) Media yang dipilih harus mampu menyampaikan informasi kepada siswa dengan jelas dan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

3) Jika hasil yang dicapai tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan media, penggunaan media

sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada penggunaan media canggih.⁷⁵

d. Menetapkan evaluasi pembelajaran:

Menurut hasil temuan peneliti menetapkan evaluasi ialah Merancang cara untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan oleh siswa. Evaluasi yang digunakan selama pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif yaitu obsevasi dengan cara melihat keaktifan siswa dalam debat, dari cara siswa mengemukakan pendapat dan evaluasi formatif, yang dilakukan setelah materi diajarkan, karena saya ingin menilai pemahaman siswa terhadap materi. Instrumennya memakai objektif yang meliputi pilihan ganda, esai untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan

dalam kurikulum atau pembelajaran. Evaluasi bukan hanya tentang mengukur hasil akhir dari proses belajar siswa, tetapi juga tentang memberikan wawasan mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Ini memungkinkan guru untuk memahami seberapa baik siswa memahami materi, keterampilan yang dikuasai, dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan pada situasi nyata. Evaluasi juga berperan penting dalam proses pendidikan karena membantu mengidentifikasi

keberhasilan dan kelemahan dalam pembelajaran, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk masa depan.⁷⁶

2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Meningkatkan Strategi Debat Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar kelas IX di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran fiqih, guru mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan persiapan dan rencana yang telah disusun sebelumnya secara teliti dan cermat. Proses pembelajaran ini melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk menjamin pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa, termasuk:

a. kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil kegiatan pendahuluan ini, guru menyapa siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan membaca doa, menanyakan keadaan, mengabsensi siswa dan memberikan semangat, motivasi, arahan, serta pemaparan konsep awal pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif.

Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Mukni'ah bahwasannya kegiatan pendahuluan bertujuan untuk mempererat hubungan antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya, menciptakan iklim yang harmonis dalam kelas. Tujuan lainnya adalah

mempersiapkan siswa agar siap untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dengan saling mengenal antara siswa dan guru untuk membangun kedekatan di antara mereka.

Pada awal pertemuan pertama, guru memperkenalkan diri kepada siswa dengan salam dan menyebutkan nama, alamat, dan pendidikan terakhir mereka. Guru juga mengabsen siswa dan menjelaskan tugas penting mereka di sekolah.⁷⁷

b. kegiatan inti

Berdasarkan temuan peneliti, kegiatan inti dilakukan dengan memberikan materi tentang jual beli, termasuk pengertian, persyaratan, dan macam-macam jual beli.. Strategi yang digunakan pada pembelajaran ini ialah strategi debat aktif dimana guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. Kelompok pro dan kontra, selanjutnya guru memberikan sebuah pertanyaan yakni jual beli secara online setelah pertanyaan di bagikan kedua kelompok dipersilahkan beradu argumen, ketika dirasa sudah cukup maka guru akan mengakhiri debat tanpa memutuskan siapa yang menang serta memberikan apresiasi pada argumen yang bagus dan berbagi pengalaman pada saat debat berlangsung.

Seperti yang diungkapkan oleh Mukniah, kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk mencapai hasil yang efektif. Kegiatan ini dirancang untuk interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi

siswa sehingga bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka dapat berkembang maksimal. Guru menyajikan materi standar dan mendorong siswa untuk berbagi pengalaman serta pendapat mereka selama diskusi materi.⁷⁸

c. kegiatan akhir

Berdasarkan temuan peneliti, kegiatan akhir dilaksanakan dengan refleksi melalui sesi tanya jawab dengan siswa tentang materi yang baru saja dipelajari. Bapak Khozin kemudian merangkum materi pembelajaran dan mengajak siswa untuk mengaplikasikan konsep fiqih dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Beliau memberi tugas kepada siswa untuk merangkum materi, mempersiapkan pelajaran yang akan dipelajari esok hari, dan menutup sesi pembelajaran dengan doa dan salam.

Ini sesuai dengan uraian Mukniah tentang kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, guru dan siswa bersama-sama merangkum dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan, mengevaluasi dan merefleksikan kegiatan yang telah berlangsung secara teratur dan terencana, memberi umpan balik atas proses dan hasil belajar, merencanakan kegiatan lanjutan seperti pembelajaran remedial, program pengayaan, atau layanan konseling, serta menugaskan pekerjaan individu atau kelompok berdasarkan hasil belajar siswa. Guru

juga menginformasikan rencana pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.⁷⁹

3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Menggunakan Strategi Debat Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024

Jenis evaluasi yang berpusat pada aspek pembelajaran disebut evaluasi pembelajaran. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menilai efektivitas pengajaran guru dan kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa. Evaluasi juga melibatkan penilaian proses pembelajaran yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran.⁸⁰

Berdasarkan hasil penemuan peneliti, evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif adalah evaluasi formatif melalui observasi untuk mengamati keaktifan siswa ketepatan saat menyampaikan pendapat dan keberanian menyampaikan pendapat dan tes objektif dengan hasil nilai diatas skor ketuntasan minimal.

Seperti yang dijelaskan oleh Arief Aulia dan Cut Eva, evaluasi formatif dan observasi memiliki peran penting. Evaluasi formatif merupakan jenis evaluasi hasil belajar yang ditujukan untuk mengukur peningkatan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran selama periode waktu tertentu. Evaluasi ini umumnya dilaksanakan di tengah-tengah

digilib.uinkhas.ac.id 79 Mukniyah, 96. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

80 Andri Kurniawan, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang:Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

program pengajaran, yaitu setelah penyelesaian setiap unit pelajaran atau topik tertentu. Dalam konteks sekolah, tes formatif biasa dikenal sebagai "ulangan harian".⁸¹ sementara observasi terjadi di luar partisipasi pengamat dalam kelompok. Dengan menggunakan jenis observasi ini, pengamat memiliki kemampuan untuk mengontrol komponen penting dalam situasi tertentu agar sesuai dengan tujuan evaluasi.⁸²

Dan selain menggunakan observasi pembelajaran fiqih menggunakan tes objektif yang berupa pilihan ganda dan esai. Sesuai penjelasan Arief Aulia dan Cut Eva, tes objektif diberi nama tersebut karena dilaksanakan secara konsisten terhadap semua peserta tes. Tes ini juga dikenal sebagai tes jawaban pendek, yang merupakan tipe evaluasi hasil belajar berupa serangkaian butir soal. Peserta tes menjawab dengan memilih satu atau lebih jawaban yang tersedia untuk tiap soal, atau menulis jawaban dalam bentuk kata atau simbol pada ruang yang disediakan. Beberapa varian tes objektif meliputi tes melengkapi, pilihan ganda, menjodohkan, dan tes benar-salah.⁸³

Tabel 4.5

Data nilai siswa

No	Nama	Nilai
1	2	3
1	Abd. Aziz Sholih	80
2	Abdul Kamalsyah	85
3	Abdul Aziz	80
4	Abdul Malik	95
5	Abdullah Fahim Murobith	90
6	Achmad Holilullah	85

⁸¹ Arief Aulia, Cut Eva, 25.

⁸² Arief Aulia, Cut Eva, 31.

⁸³ Arief Aulia, Cut Eva, 59.

1	2	3
7	Ahdar Rofik Arijj	95
8	Ahmad Ardiansyah	90
9	Ahmad Bustomi	85
10	Ahmad Febrian Alvin M	80
11	Ahmad Fikri Meladi Al Gozali	90
12	Ahmad Firman Maulana	80
13	Ahmad Hasbi Arif Hafidi	85
14	Ahmad Ilhammut taman	90
15	Ahmad Noval Al Azizi	85
16	Ahmad Wafik	95
17	Ahmad Wira Adi Kusuma	90
18	Alek Muri Romadhani	85
19	Alfan Jamil	95
20	Andika Pratama Putra	90
21	Anugerah Qois Akmal	85
22	Ariful Fajri	80
23	Bagus Sugiarto	85
24	Bastian Angga Pratama	90
25	Hardi Rizki Pratama	85
26	Irfan Abdul Aziz	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

Perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan, yaitu a) merumuskan tujuan pembelajaran, pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif bertujuan agar siswa dapat membangun keterlibatan aktif siswa, melatih siswa berpikir kritis, membantu mengetahui perbedaan pendapat dari kelompok yang berbeda sesuai dengan refrensi yang jelas, dan dapat mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kesehariannya, khususnya dalam konteks jual beli yang selalu dilakukan di sekitar lingkungan mereka. b) penetapan materi pembelajaran tentang materi jual

beli c) pemilihan sumber/media belajar dengan menggunakan buku paket siswa kelas IX dan media pembelajaran berupa buku tulis, papantulis, spidol d) strategi yang digunakan strategi debat aktif e) penetapan evaluasi memakai penilaian formatif dalam yakni observasi pada saat pelajaran berlangsung dan tes objektif yang berupa pilihan ganda dan essai.

2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

Pada pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif guru memberikan salam kepada para siswa. Kemudian, dilanjutkan dengan membaca doa, menanyakan keadaan, mengabsensi siswa dan memberikan semangat, motivasi, arahan, serta pemaparan konsep awal pembelajaran, dan membangun komunikasi yang baik dengan siswa dengan menyampaikan materi pelajaran tentang jual beli yang mencakup pengertian, syarat, macam-macam jual beli. strategi yang digunakan pada pembelajaran ini ialah strategi debat aktif dimana guru membagikan siswa menjadi dua kelompok. Kelompok pro dan kontra, selanjutnya guru memberikan sebuah pertanyaan yakni jual beli secara online setelah pertanyaan di bagikan kedua kelompok dipersilahkan beradu argumen, ketika dirasa sudah cukup maka guru akan mengakhiri debat tanpa memutuskan siapa yang menang serta memberikan apresiasi pada argumen yang bagus dan berbagi pengalaman pada saat debat berlangsung. Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi melalui sesi tanya jawab dengan

siswa mengenai materi yang baru dipelajari. Selanjutnya, guru memberi kesimpulan materi pembelajaran dan mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan tentang jual-beli dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, Guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum materi, menyampaikan topik yang akan dipelajari esok hari, dan mengakhiri pembelajaran dengan doa serta salam.

3. Penilaian pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar kelas ix di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024.

Pada evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan strategi debat aktif menggunakan evaluasi formatif bentuk observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan menggunakan tes objektif yang berupa pilihan ganda dan essay dengan perkembangan hasil nilai diatas skor ketuntasan minimal.

B. Saran

Di akhir laporan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan strategi debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar di MTs Ar-Riyadh, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MTs Ar-Riyadh

Kepala sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang terbaik untuk guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang mengembangkan kualitas pembelajaran siswa, serta memastikan fasilitas yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Guru fiqih MTs Ar-Riyadh

Guru disarankan untuk ikut dalam pelatihan dan mengembangkan diri yang lebih mendalam tentang strategi debat aktif, serta berpartisipasi dan saling berkerjasama dengan guru-guru fiqih yang lain untuk saling tukar ide dan pengalaman saat pembelajaran mengenai penerapan berbagai strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmansyah, *Kajian Teoritik dan Impmentasi Pengembangan kurikulum*, (Depok: Rajagrafindo persada, 2021)

Agus krisno budiyanto, *model pembelajaran dalam student centered learnin*, (Malang:umm Pres, 2016)

Ananda Rusydi, *Perencanaan pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019)

Andarusni Alfansyur Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Sejarah* 5, no. 02 (2020)

Arifian Dus Florianus, *Menalar Problem Pendidikan dan Bahasa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019)

Aulia Arief, dan Eva Cut, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

Cholid Nur, *Menjadi Guru Profesional*, (Semarang: Presisi cipta Media, 2015)

Darmandi, *PENGEMBANGAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DALAM DINAMIKA BELAJAR SISWA*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2017)

Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020,

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiwaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),

Hasanah Nur Muwahidah, Bermi Wibawati, *Metode Pembelajaran PAI*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022)

Hilman cecep, Muhammad Donal Mon, Sonya Sidjabat, Nicholas Simarmata, Rinovian Rais, Marlina, Jatmiko Wahyu Nugroho, *Perencanaan dan Pemngembangan Sumber Daya Manusia*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, Nadia Tasya Diasty, *Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan, core, no 2* (juni, 2020)

Jaya Farida, *Perencanaan pembelajaran*, (Medan: Uin Sumatera Utara, 2019)

Kurniawan Andri, Aurora Nandia Febrianty, Tuti Hardianti, Ichsan, Desy, Rahmad Risan, Dina Merris Maya Sari, Joni Wilson Sitopu, Ratna Sari Dewi, Desi Sianipar, Lina Arifah Fitriyah, Zulkarnaini, Novita Maulidiya Jalal, Hasriani, Fuad Hasyim, *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Lexy Molong. *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rodakarya, 2021)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1997)

Mundir, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013)

Mukni'ah, *Perencanaan pembelajaran sesuai ktsp dan K13*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016)

Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Malang Press, 2011)

Nasir Firman, Purnomo Halim, *Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah*, al-wijdan, no 2 (Oktober, 2020)

Noeng Muhajir. *"Metodelogi Penelitian kuantitatif Pendekatan Pasitivistk Fenomenologik dan Realisme Memphisik studi Teks dan Penelitian Agama"*, (Yogyakarta: RakeSuraja, 2016)

Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013)

Satrio Soemantri Brodjonegoro, *Wacana tentang Pendidikan Agama Islam dalam Dinamika Pikiran Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)

Sinar baru Algensido, *Al-Qu'an dan terjemahnya*, (Bandung: Lajnah pentashih mushaf Al-Qur'an),

Sudarman Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rincka Cipta, 2016)

Sukardi, *"Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakarya"* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013)

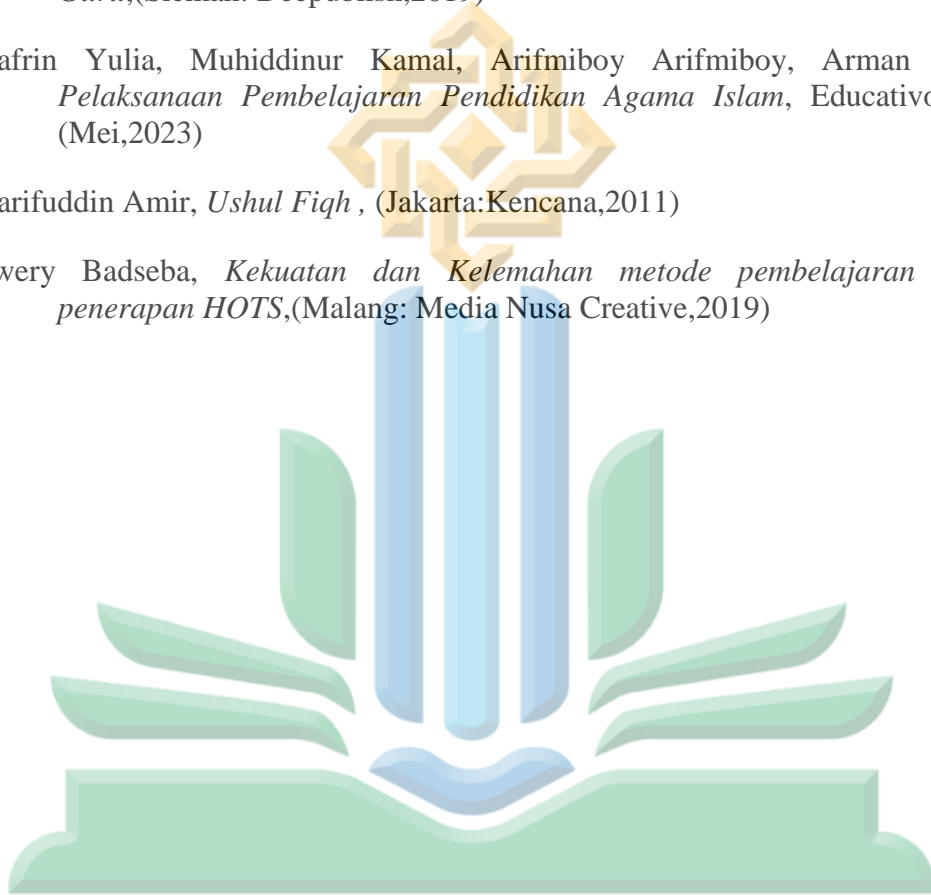
Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)

Suprayitno Adi, *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan diri Bagi Guru*, (Sleman: Deepublish, 2019)

Syafrin Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, Arman Husni, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Educativo*, no1, (Mei, 2023)

Syarifuddin Amir, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Tiwery Badseba, *Kekuatan dan Kelemahan metode pembelajaran dalam penerapan HOTS*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ali Hasan
Nim : 202101010102
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Menggunakan Strategi Debat Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTs Ar-Riyadh Jenggawah Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah benar-benar asli karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 April 2024
Saya yang menyatakan



Muhammad Ali Hasan
202101010102

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Profil MTs Ar-Riyadh
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif
3. Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif

B. Instrumen wawancara

1. Instrumen wawancara waka
 - a. Profil sekolah MTs Ar-Riyadh
 - b. Visi Misi dan MTs Ar-Riyadh
 - c. Sarana Prasarana MTs Ar-Riyadh
 - d. Data Guru
 - e. Data Siswa
2. Instrumen wawancara guru
 - a. Metode apa yang Bapak gunakan selama mengajar materi ini?
 - b. apa tujuan pembelajaran yang Bapak tetapkan dalam materi melalui metode debat aktif?
 - c. Materi apa yang Bapak tetapkan dalam pembelajaran fiqih melalui metode debat aktif?
 - d. Apa media yang Bapak gunakan selama mengajar materi ini?
 - e. Bagaimana cara Bapak menerapkan metode debat aktif pada pembelajaran fiqih di kelas ini?
 - f. Apa bentuk penilaian yang Bapak tetapkan setelah melaksanakan proses pembelajaran? Apakah selama proses pembelajaran menggunakan metode debat aktif siswa dapat mengembangkan hasil belajar?
3. Instrumen wawancara murid
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran sewaktu menggunakan metode debat aktif?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran setelah menggunakan metode debat aktif?
 - c. Apakah anda mudah memahami materi menggunakan metode debat aktif ?
 - d. Seperti apa proses penilaian selama pembelajaran fiqih?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode debat Aktif dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTs Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran fiqih Menggunakan metode debat aktif 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> Perumusan rpp Perumusan tujuan pembelajaran Pemilihan materi Pemilihan media Perencanaan evaluasi Pelaksanaan pembelajaran fiqih <ol style="list-style-type: none"> kegiatan pendahulu kegiatan inti kegiatan penutup 	<ol style="list-style-type: none"> primer <ol style="list-style-type: none"> wakakurikulum guru fiqih siswa kelas IX sekunder <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> pendekatan penelitian kualitatif jenis penelitian: deskriptif Lokasi penelitian: MTs Ar-Riyadh Jenggawah Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara dokumentasi Teknik analisis data <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa di kelas ix MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif dalam

	<p>3. Hasil belajar siswa</p>	<p>3. Evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa</p>	<p>3. evaluasi pembelajaran fiqih a. evaluasi observasi b. evaluasi formatif pilihan ganda dan essay</p>		<p>6. Uji keabsahan data a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber</p>	<p>mengembangkan hasil belajar siswa di kelas ix MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih menggunakan metode debat aktif dalam mengembangkan hasil belajar siswa di kelas ix MTS Ar-Riyadh Jenggawah tahun pelajaran 2023/2024?</p>
--	-------------------------------	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MTs Ar-Riyadh
 Mata Pelajaran : FIQIH
 Kelas/semester : IX /1
 Materi Pokok : Jual Beli
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1x jp)

A. KOMPETENSI INTI

- K.I.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K.I.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- K.I.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I.4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

2.1 Jual Beli

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian jual beli
- Menjelaskan rukun jual beli
- Menjelaskan syarat jual beli
- Menjelaskan dalil jual beli

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian jual beli
- Dalil dan hukum jual beli
- Rukun dan syarat jual beli
- Macam-macam Jual Beli

MATERI PEMBELAJARAN PENGAYAAN

- Dalil tentang jual beli

MATERI PEMBELAJARAN REMIDIAL

- Syarat-syarat jual beli

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode debat aktif

F. MEDIA

- Papan tulis
- Spidol
- Buku Tulis

G. SUMBER BELAJAR

1. Nurdin Syafei, *Buku Siswa Fiqih IX*, Jakarta : Direktorat Penma Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2014.
2. Sulaiman Rasyid, *Fikih Islam*, cet. 27, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1994.
3. Taqiyyuddin Abu Bakar, *Kifayatul Akhyar*, Surabaya : Nur Amaliyah, tt.
4. Departemen Agama RI, *AL Qur`an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra, 1990.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/4 C/ Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
1	PERTEMUAN PERTAMA		
	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama. ✓ Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ✓ Pendidik memotivasi siswa dan memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. ✓ Pendidik memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari jual beli dalam kehidupan sehari-hari siswa. ✓ Pendidik memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran 	Pembinaan Karakter Literasi Literasi	10 M
	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendidik dan siswa melaksanakan tanya jawab tentang jual beli yang pernah dilaksanakan siswa. Contoh : Hukum jual beli secara online? ✓ Intisari jawaban siswa ditulis di papan tulis dan buku tulis ✓ Pendidik meminta siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi jual beli ✓ Pendidik meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang pertanyaan yang diberikan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. ✓ Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya, peserta didik lain mendengarkan dan mencatat ✓ Pendidik memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil pengamatannya ✓ Pendidik memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman jual beli. ✓ Pendidik memberi tugas secara berkelompok untuk membaca dan memahami materi tentang pengertian pengertian jual beli, dalil dan hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli dan bentuk jual beli yang dilarang ✓ Pendidik membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok satu pertanyaan, kemudian mendiskusikan pertanyaan tersebut. ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara ringkas di depan kelas. Kelompok yang lain mengamati dan 	HOT Literasi, Kreatif, Kritis HOTS	60 m

J. PENILAIAN
 ➤ **Penilaian Sikap**

Penilaian Sikap Selama Proses Pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	SIKAP							Jml Skor
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerjasama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									

Pedoman penskoran :

- Sangat baik : skor 5
- Baik : skor 4
- Cukup : skor 3
- Kurang : skor 2
- Sangat kurang : skor 1

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
KELAS IX
MTS AR-RIYADH JENGGAWAH**

➤ **Penilaian Aspek Pengetahuan**

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kata **البيع** menurut bahasa berarti
a. meminjam sesuatu b. menerima sesuatu c. tukar menukar sesuatu d. memberikan sesuatu
2. Pada dasarnya hukum jual beli adalah
a. sunnah b. makruh c. Mubah d. haram
3. **وَاحَلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا**
Maksud surat al-Baqarah ayat 275 di atas adalah
a. menghalalkan jual beli c. mengharamkan riba
b. menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba d. mengharamkan jual beli
4. **...إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه ابن ماجه)**
Berdasarkan hadits di samping, jual beli dianggap sah jika penjual dan pembeli
a. Baligh b. berakal c. suka sama suka d. tidak mubadzir
5. Yang merupakan rukun jual beli adalah
a. Baligh b. berakal c. suka sama suka d. penjual dan pembeli
6. Memperjual belikan anak binatang yang masih dalam kandungan tidak sah karena
a. tidak suci b. belum jelas c. kurang baik d. mubadzir
7. Jual beli yang dilakukan pada waktu khutbah/shalat Jum`at hukumnya
a. Sah b. tidak syah c. sah tetapi dilarang d. kurang syarat dan rukunnya
8. **لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِي (رواه مسلم)**
Hadits di atas melarang jual beli
a. saat khutbah jum`at b. untuk ditimbun c. air binatang jantan d. untuk ma`siyat
9. Pemberian modal dari seseorang kepada orang lain sebagai modal usaha dengan ketentuan keuntungan dibagi keduanya sesuai dengan perjanjian disebut
a. muamalah b. hadiah c. qiradh d. mudharabah
10. Pak Jamil melaksanakan perjanjian kerjasama dengan memberikan modal usaha untuk berdagang bakso kepada pak Umar dengan ketentuan, keuntungan untuk Pak Jamil 40 % dan Pak Umar 60 %. Perjanjian kerjasama ini hukumnya
a. sunnah muakkad b. sunnah c. mubah d. makruh
11. Kerja sama qiradh juga sering disebut dengan istilah
a. mudharabah b. mukhabarah c. mazra'ah d. muzri'ah
12. Bank muamalah yang sistem kerjanya berdasarkan syariat Islam merupakan contoh dari

- a. Qiradh qiradh kuno b qiradh modern c. qiradh sederhana d.
13. Rasulullah SAW pernah berdagang dengan modal dari Khotijah dengan ketentuan dibagi antara keduanya. Kerjasama ini adalah contoh dari
- a. Qiradh qiradh modern b syirkah c. qiradh sederhana d.
14. Yang tidak termasuk larangan dalam qiradh adalah
- a. Melanggar perjanjian atau aqad qiradh kegiatan. c. Menggunakan modal sesuai kegiatan.
- b. Menggunakan modal untuk jual beli yang dilarang d. Mnenghambur-hamburkan modal
15. Di bawah ini, rukun qiradh yang benar adalah
- a. modal usaha, pemilik modal, jenis pekerjaan, pembagian keuntungan, ijab qabul
- b. modal usaha, pemilik dan penerima modal, jenis pekerjaan, pembagian keuntungan, ijab qabul
- c. modal usaha, penerima modal, jenis pekerjaan, pembagian keuntungan, ijab qabul
- d. modal usaha, pemilik dan penerima modal, jenis pekerjaan, pembagian keuntungan

Soal Essay

Soal Tes Uraian

- Jelaskan pengertian jual beli menurut istilah ?
- Sebutkan rukun jual beli?
- Sebutkan contoh jual beli yang dilarang minimal 4 macam?
- ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْمَرْكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَخَلَطَ الْبُرُّ بِالشَّعِيرِ
لِلْبَيْتِ وَلَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)
Jelaskan kandungan pokok hadits di atas!
- Sebutkan rukun Qiradh!

Kunci Jawab PG

- C
- C
- B
- C
- B
- B
- C
- B
- C
- C
- A
- B
- C
- C
- B

Kunci Jawab Essay

- Jual beli adalah tukar menukar barang dengan uang atau barang dengan barang lain disertai ijab, qabul dengan syarat dan rukun tertentu.

2. Rukun jual beli :
 - a. Penjual
 - b. Pembeli
 - c. Barang
 - d. Alat tukar
 - e. Ijab kabul
3. Jual beli yang terlarang artinya jual beli yang tidak memenuhi rukun dan syarat jual beli. Contoh :
 - a. Jual beli sistem Ijon
 - b. Jual beli barang haram
 - c. Jual beli sperma hewan
 - d. Jual beli anak binatang yang masih dalam kandungan induknya
 - e. Jual beli barang yang belum dimiliki
 - f. Jual beli barang yang belum jelas
4. Tiga pahala yang diberkahi yaitu jual beli yang ditangguhkan, memberi modal dan mencampur gandum dengan jeli untuk keluarga bukan untuk dijual.
5. Rukun qiradh terdiri dari
 - 1) Muqrudh (pemilik modal) dan Muqtaridh (yang menjalankan modal)
 - 2) Ada modal usaha
 - 3) Jenis usaha
 - 4) Pembagian keuntungan disepakati bersama saat mengadakan perjanjian.
 - 5) Ada ijab dan qabul di antara keduanya harus jelas.

Pedoman Penskoran :

Soal Pilihan Ganda :

Kegiatan	Skor
Jawaban tiap item benar	2
Jawaban salah	0

Soal Essay :

Rubrik Penilaian :

Nol	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian jual beli dengan sempurna, skor 4 b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian jual beli kurang sempurna, skor 1-3 c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan pengertian jual beli, skor 0	4
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ≥ 4 rukun jual beli dengan sempurna, skor 4 b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 rukun jual beli dengan sempurna, skor 3 c. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 rukun jual beli dengan sempurna, skor 2 d. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 rukun jual beli dengan sempurna, skor 1 e. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan rukun jual beli, skor 0	4
3	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan contoh jual beli yang dilarang ≥ 4 macam, skor 4 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan contoh jual beli yang dilarang 3 macam, skor 3	4

Rubrik penilaian :

Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum		
No	Komponen	Skor
1	Kebenaran Konsep	Skor 15 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 10 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 15 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 10 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 15 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 10 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tata bahasa	Skor 15 jika tata bahasa laporan sesuai aturan Skor 10 jika tata bahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tata bahasa laporan tidak sesuai aturan

Nilai $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

K. PENGAYAAN

Pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang jual beli dan qiradh dan menyerahkan hafalan langsung ke pendidik.

L. REMEDIAL

Pendidik memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai SKM, untuk membuat laporan pelaksanaan jual beli mandiri yang pernah dilaksanakan di rumah, kemudian melaporkan hasilnya kepada pendidik.

Mengetahui,
Kepala MTs Ar-Riyadh

Jember, 20 April 2024
Guru Mata Pelajaran

Moh Riduwan, S.Pd.I., M.Pd
NIP.

Khozin Ma'sum S.H
NIP.

DAFTAR HADIR SISWA

MATA PELAJARAN		KELAS		TAHUN PELAJARAN	
PROGAM		SEMESTER		D/SN	
NAMA SISWA		NAMA SISWA		NAMA SISWA	
NO	NAMA SISWA	1	2	3	4
1	AED AET SIDIH MURSIH	A			
2	ABDEL KAMAL SYAH			S	
3	ABDEL AZIS				
4	ABDEL MALIK				
5	ABDULLAH FATHI MURBINTI				
6	ACHMAD HILDELLAH				
7	AGUS RIFIKI KAHFI				
8	ALYAN ARDIANSYAH				
9	ARIFAD RISTOU				
10	ARNOVA PERMAN ALI SYAH				
11	ARNOVA FIKRI NIZALY AL GIBRIL	S			
12	ARNOVA PRADYAN MUGILANA				
13	ARNOVA HANIS ABU TULIB				
14	ARNOVA ULFAHANNQOTTYAHNA				
15	ARNOVA NIKOL AL KAZI			S	
16	ARNOVA WAJIB				
17	ARNOVA NISKA ARI MURNIA				
18	ATAH NURI RUMAHMAN				
19	ALYAN AYUL				
20	ANDIKA PRATAMA FITRA				
21	ANWARUL QOS ANWAL	A			
22	ANWAR FARI				
23	ALGUS SYACHTO				
24	ASTIAN ANZZA PRATIYA				
25	BAGUS RIZKI PRATAMA				
26	BESYAN ARYU AZZ				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Malaran No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6158/In.20/3.a/PP.009/03/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs AR-RIYADH
 Kertonegoro Jenggawah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 2021010102
 Nama : MUHAMMAD ALI HASAN
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Fiqih menggunakan metode debat aktif untuk mengembangkan hasil belajar di MTs Ar-Riyadh Jenggawah" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Riduwan, S.Pd.I, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2024

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



SURAT SELESAI PENELITIAN



MADRASAH TSANAWIYAH AR RIYADH
 NSM:121235090232 NPSN : 69977757
 Alamat : Jl Raya Ambulu Kertonegoro, Jenggawah Jember
 Tlpn. 082334635918 Email :tmsarriyadhkertonegoro@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor No: B.12 /15.32.0737/SKM/V/2024

Yang Bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Moh. Riduwan
 Unit Kerja : MTs Ar Riyadh
 Jabatan : Kepala Madrasah MTs Ar-Riyadh
 Dengan Ini menerangkan bahwa :
 Nama : Muhammad Ali Hasan
 NIM : 202101010102
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Judul Penelitian : Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode debat Aktif
 dalam mengembangkan hasil belajar siswa kelas IX di MTs
 Ar- Riyadh Jenggawah Tahun Ajaran 2023-2024J

Berdasarkan surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tanggal 26 April 2024 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Ar-Riyadh Jenggawah Selama 30 hari mulai tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R










Jember, 27 April 2024
 Kepala Madrasah
 Moh. Riduwan, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 196301010101010102




JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

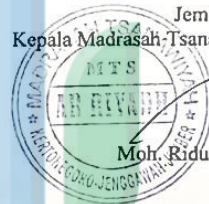
Lokasi : MTs Ar-Riyadh Jenggawah Jember

No	Hari/ tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1	28-03-2024	Silaturchami dan mohon izin penelitian kepada Kepala Madrasah MTs Ar-Riyadh	Moh. Ridwan S.Pd.I., M.Pd	
2	18-04-2024	Observasi lingkungan dan wawancara profil MTs Ar-Riyadh	Moh. Ridwan S.Pd.I., M.Pd	
3	19-04-2024	Wawancara dengan guru Fiqih MTs Ar-Riyadh terkait perencanaan pembelajaran	Bapak Khozin Masum	
4	23-04-2024	Wawancara dengan guru Fiqih MTs Ar-Riyadh Terkait pelaksanaan pembelajaran	Bapak khozin ma'sum	
5	23-04-2024	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran fiqh menggunakan Metode debat aktif di MTs Ar-Riyadh Jenggawah	Bapak Khozin masum	
6	23-04-2024	Wawancara dengan siswa kelas IX	Abdul Malik	
7	23-04-2024	Wawancara dengan siswa kelas IX	Abdullah Masara	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8	23-04-2024	Wawancara dengan siswa kelas IX	Alean Jamil	
9	25-04-2024	Wawancara dan observasi dengan guru fiqih terkait evaluasi pembelajaran	Prasah Khozin M. S. M.	
10	27-04-2024	Silaturahmi dan konfirmasi surat izin selesai penelitian	Moh. Riduwan S.Pd.I.,M.Pd	

Jember, 27 April 2024
Kepala Madrasah-Tsanawiyah Ar-Riyadh



Moh. Riduwan, S.Pd.I.,M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS**A. DATA DIRI**

Nama : Muhammad Ali Hasan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Pancakarya-Ajung-Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 No. Hp : 085231190525
 Email. : Mamak.ah2021@gmail.com

Moto : Hari esok harus lebih baik dari hari ini

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sdn Pancakarya 01
2. MTs Syamsul Arifin
3. MA Syamsul Arifin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER